

**PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)**



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ZAENUL UMAM
NIM. 1617102046**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAENUL UMAM
NIM : 1617102046
Jenjang : S1
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Jurusan : MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
Fakultas : DAKWAH
Judul : PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM
AJARI AKU ISLAM (ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah Hasil Penelitian/Karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, April 2023
Saya yang menyatakan,



ZAENUL UMAM
NIM. 1617102046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

“PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM AJARI AKU ISLAM (ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)”


Yang disusun oleh **Zaenul Umam**, NIM. **1617102046**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam ilmu komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Pembimbing


Muridan, M. Ag

NIP. 19740718 2005011006

Sekretaris Sidang/Penguji II


M. Hikamudin Suyuthi, M.S.I

Penguji Utama


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom

NIP.19870525 201801 1 001



Mengesahkan,

Purwokerto, 18-4-2023

An. Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Muskinul Fund, M. Ag.

NIP. 19741226 20003 1 00 1

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Zaenul Umam

NIM. : 1617102046

Jenjang : S.1

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : **PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM AJARI
AKU ISLAM (ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Islam (S.Sos). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, April 2023
Pembimbing,



Muridan, M.Ag
NIP. 19740718 2005011006

PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM AJARI AKU ISLAM (ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)

NIM. 16171012046

zeinzumam@gmail.com

ABSTRAK

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens. Seperti halnya film Ajari Aku Islam yang di dalamnya memiliki pesan toleransi.

Toleransi dalam Bhinneka Tunggal Ika, Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa Indonesia, tertulis di lambang Garuda Pancasila. Kata tersebut berada di pita yang dicengkeram di kaki burung Garuda. Mengutip dari buku Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal, semboyan negara diatur dalam pasal 36A UUD 1945. Arti kata Bhinneka Tunggal Ika yakni “Berbeda-beda tetapi tetap satu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari apa saja pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode semiotika Umberto Eco analisis ini adalah pemahaman tiga tahapan di mulai dari tahap pertama, mencari tanda dan petanda. Pada tahap dua, mencari pemahaman gambar sesuai apa yang tampak dalam gambar secara denotasi lalu pada konotasi, pengambilan makna apa yang ingin disampaikan pengarang teks/dibalik gambar tersebut. Selanjutnya mitos, dimaknai secara objektif atau menafsirkan makna yang menghubungkannya realitas yang disepakati secara sosial. Pada tahap ketiga yaitu menginterpretasikan pada sudut pandang sosial, budaya, politik dan ekonomi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan scene-scene yang menyampaikan pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam.

Dari hasil analisis penulis dapat menjawab rumusan masalah yaitu apa pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam yaitu meliputi 1. Batasan toleransi terhadap keimanan dan peribadatan, dimana Scene film menunjukkan menjalankan ibadah masing-masing tanpa mencampuri agama lain 2. Tidak ada paksaan dalam beragama, Scene film menggambarkan seseorang yang ingin mendekati seorang wanita tapi dirinya pun harus belajar agama islam. 3. Larangan memaki sesembahan non-muslim, sangat minim sekali tindakan yang merujuk memaki hanya larangan saja untuk tidak memeluk ataupun menyembah agama lain 4. Berlaku adil dan baik terhadap non-muslim, ada scene yang menunjukkan saling membantu dan menolong satu sama lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan pesan toleransi beragama dalam Film Ajari Aku Islam menggunakan analisis semiotika Umberto Eco yaitu 1. Tidak mencampuri keimanan dan peribadatan antar pemeluk agama. 2. Tidak boleh memaksakan seseorang untuk masuk agama lain. 3. Tidak boleh memaki sesembahan/Tuhan agama lain 4.

Harus berlaku adil dan baik terhadap agama lain. Penulis menyimpulkan bahwa bertoleransi tidak boleh melewati batas dan tidak mendiskriminasi dalam berkehidupan sosial.

Kata Kunci: Film, Toleransi, Semiotika.



MOTTO

وَأِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah Maha Pengampun Maha Penyayang”

(Q.S. An-Nahl 18)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk :
Yang selalu menanyakan kapan wisuda.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua sehingga kita diberikan nikmat secara menyeluruh untuk berfikir dan memberikan manfaat bagi orang lain. Berkat kuasa-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pola Komunikasi Tenaga Pengajar Terhadap Peserta Didik Tunarungu Dalam Internalisasi Nilai Kata Tolong, Maaf dan Terimakasih di SMP LB Negeri Cilacap”. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa semua kelancaran, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu izinkan penulis menyampaikan banyak terima kasih melalui pengantar ini kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam yakni Uus Uswatusolihah, M.A
4. Koordinator Program Studi, Bapak. Dedy Riyadin S., M.Kom
5. Warto, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan inspirasi kepada penulis
6. Muridan, M.Ag., selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala arahan, bimbingan serta kesabarannya dalam menuntun penulis menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Civitas Akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan bekal penulis dengan pengalaman, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menempuh studi di Fakultas Dakwah.
8. Orang tua penulis, yang luar biasa hebatnya atas doa-doa dan kerja kerasnya dalam memberikan dukungan, cinta kasih dan semangat tanpa pamrih kepada penulis.
9. Saya ucapkan banyak trimakasih kepada teman-teman tuli di SMP LB N Cilacap yang dengan antusias membantu peneliti dalam penulisan skripsi

10. Teman-teman KPI A 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah menjadi teman belajar dan diskusi di dalam kelas.
11. Terimakasih yang mendalam juga saya ucapkan teruntuk Istri tercinta yang selalu mendampingi, menemani dan memberi semangat disetiap waktu serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu langsung maupun tidak langsung ikut memberikan semangat dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerluka. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, penulis dengan sangat terbuka menerima masukan serta kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Purwokerto, 2023

Penulis

Zaenul Umam
NIM. 1617102046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
A. Makna Pesan	10
B. Toleransi Agama	10
C. Sejarah Agama-agama di Indonesia.....	15
D. Ruang Lingkup Toleransi.....	23
E. Tujuan Toleransi	26
F. Pesan Toleransi (Nilai Toleransi).....	26
G. Toleransi Beragama	27
H. Film	27
I. Sejarah Semiotika.....	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36

BAB IV	39
A. Gambaran Umum Film	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.¹ Dengan begitu film merupakan media yang sangat digemari oleh masyarakat luas. Dari kalangan bawah sampai atas.

Film Ajari Aku Islam bisa menjadi tontonan yang menarik menyambut datangnya 1 Muharram 1441 H pada Kamis 20 Agustus 2020. Dirilis 17 Oktober 2019. Ajari Aku Islam menceritakan tentang seorang pemuda keturunan Tionghoa-Medan bernama Kenny (Roger Danuarta) yang jatuh hati pada seorang gadis Melayu Muslim bernama Fidyah (Cut Meyriska). Konflik mulai terjadi ketika Kenny dan Fidyah saling menyukai satu sama lain, namun dihadapkan dengan perbedaan budaya dan agama. Di sisi lain, orangtua Kenny juga berharap sang putra menikah dengan Chelsea Tan (Shinta Naomi). Di saat yang bersamaan, Fahri (Miqdad Addausy) yang merupakan cinta lama

¹ <https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/>, diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 19.27 WIB

Fidya kembali dari Turki setelah menuntut ilmu agama.² Itulah gambaran singkat dari film yang akan diteliti penulis.

Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nahsir menyesalkan aksi pembakaran bendera tauhid yang dilakukan saat peringatan Hari Santri Nasional. Menurut dia, santri tidak dibenarkan untuk melakukan tindakan anarkistis dengan membawa alasan agama.

"Santri tidak dibenarkan melakukan berbuat sekehendaknya, apalagi dengan menggunakan alasan agama dan nasionalisme," kata Haedar kepada CNNIndonesia.com, Selasa (23/10).

Haedar kemudian meminta agar pihak yang membakar bendera Tauhid di Garut untuk meminta maaf agar polemik yang sudah menyulut kemarahan sebagian umat muslim mereda. Selain itu, ia meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak melakukan aksi balasan.

"Pihak yang melakukan pembakaran, legowo untuk meminta maaf agar reaksi publik mereda," ujarnya. Menurut Haedar, wajar jika umat islam marah terhadap aksi pembakaran bendera tauhid. Namun tanggapan yang berlebihan dikhawatirkan justru akan berpotensi menciptakan perpecahan dan kekisruhan.³ Koordinator Program Imparsial, Ardimanto Adiputra, mengatakan, selama 2019 terdapat 31 kasus intoleransi atau pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia. Sejumlah 28 kasus di antaranya dilakukan oleh warga setempat yang dimobilisasi oleh organisasi atau kelompok agama tertentu.

"Ada 31 kasus intoleransi atau pelanggaran terhadap kebebasan beragama yang tersebar di provinsi Indonesia. Jenisnya beragam, mulai dari pelarangan pendirian tempat ibadah, larangan perayaan kebudayaan etnis, perusakan tempat ibadah hingga penolakan untuk bertetangga terhadap yang

2

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/hype/read/2020/08/20/090756266/sinopsis-ajari-aku-islam-diangkat-dari-kisah-nyata-sang-produser>, diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 20.00 WIB

³ CNN Indonesia, "*Bendera Tauhid Dibakar, Muhammadiyah Desak Banser Minta Maaf*", 23 Oktober 2018, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181023212612-20-340873/bendera-tauhid-dibakar-muhammadiyah-desak-banser-minta-maaf>, diakses pada tanggal 16 Maret 2020 pada pukul 20.00 WIB

tidak seagama," katanya dalam konferensi pers di kantor Imparsial, Tebet, Jakarta Selatan, Minggu (17/11). Ia menyampaikan, jumlah kasus intoleran paling banyak adalah pelarangan atau pembubaran terhadap ritual, pengajian, ceramah, dan ibadah agama atau kepercayaan tertentu, yakni sebanyak 12 kasus. Selanjutnya, 11 kasus intoleran terjadi dalam bentuk pelarangan terhadap pendirian rumah atau tempat ibadah suatu agama tertentu.

"Sementara untuk perusakan rumah ibadah ada 3 kasus, pelarangan terhadap perayaan kebudayaan etnis, dalam hal ini Cap Go Meh sebanyak 2 kasus, pengaturan cara berpakaian, imbauan tentang aliran keagamaan tertentu, dan penolakan bertetangga dengan tidak seagama masing-masing 1 kasus," katanya⁴ Adapun nilai-nilai toleransi yang meliputi: mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), dan jiwa falsafah Pancasila.⁵

Film sebagai media dakwah juga tentunya sangat menarik untuk mencuri perhatian khalayak umum untuk memberikan nilai-nilai agama yang memberikan edukasi secara menyeluruh. Tentunya dengan porsi dan siapa subjek dalam penerimaan dakwah. Tak lepas dari itu ada salah satu film yang berjudul "Ajari Aku Islam", dimana di dalam film tersebut mengisahkan seorang non-muslim namun tertarik dengan yang namanya agama Islam. Dan film ini bisa ditonton oleh semua agama, ras dan golongan.

Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengkaji apa saja pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam yang disutradarai oleh Deni Pusung, serta film tersebut juga terinspirasi dari kisah nyata.

⁴ Ane, "Sepanjang 2019, Imparsial Sebut 31 Kasus Intoleransi di Indonesia", 19 November 2019, <https://www.gatra.com/news-457157-politik-sepanjang-2019-imparsial-sebut-31-kasus-intoleransi-di-indonesia.html>, diakses pada tanggal 16 Maret 2020 pada pukul 19.48 WIB

⁵ Kalimatul Zuhroh dan Anang Sholihuddin, *Journal MULTICULTURAL of Islamic Edication Program Magister Pendidikan Agama Islam Multikultural Universitas Yudharta Pasuruan, Nilai-nilai Toleransi Antar Sesama dan Antar Umat Beragama (Studi Pandangan K. H. Sholeh Baharuddin*, Volume 3, Nomor 1, Oktober 2019, SMP Bhinneka Tunggal Ika Sengonagung, Universitas Yudharta Pasuruan.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan

Pesan menurut kbbi adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain; perkataan (nasihat, wasiat).⁶ Jadi secara pengertian pesan merupakan suatu hal yang akan disampaikan terhadap lawan bicara maupun orang lain.

2. Toleransi

Toleransi adalah kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang berbeda. Toleransi termasuk sikap positif seperti menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama, ras, bahasa, suku, dan budaya.⁷ Toleransi merujuk pada sikap saling menghargai antar sesama. Sikap menghargai ini penting untuk lingkungan yang damai dan beragam. Toleransi termasuk sikap positif yang baik untuk menjaga kerukunan, serta mencegah konflik dari masyarakat. Indonesia terdiri dari beragam suku, budaya, dan agama yang bisa memicu diskriminasi. Banyak kasus intoleransi akibat perbedaan suku dan keyakinan.

Sikap toleransi perlu disiapkan sejak kecil, untuk menjaga perbedaan yang ada di masyarakat. Toleransi adalah kemampuan individu untuk memperlakukan seseorang dengan baik. Sikap toleransi ini membiarkan orang lain punya pendapat berbeda dari kita. Pada hakikatnya, toleransi menjadi sebuah kesadaran untuk menerima dan menghargai perbedaan.

Toleransi berasal dari kata bahasa Inggris "Tolerance" berarti membiarkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi diartikan sebagai sikap toleran, mendiamkan, dan membiarkan. Sedangkan dalam bahasa Arab, toleransi adalah suatu pendirian atau sikap untuk

⁶ <https://kbbi.web.id/pesan.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 20.15 WIB

⁷ Dwi Latifatul Fajri, "Pengertian Toleransi dan Contoh Sikap dalam Kehidupan Sehari-Hari", <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61cc238c67015/pengertian-toleransi-dan-contoh-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari>, diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pada pukul 12.10 WIB

menerima berbagai pandangan, serta pendirian yang beraneka ragam meski tidak sependapat. Jadi, toleransi adalah cara menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan yang bertentangan dengan pendirinya. Sikap toleransi menjaga kedamaian dan kerukunan di dalam masyarakat.

Toleransi dalam Bhinneka Tunggal Ika, Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa Indonesia, tertulis di lambang Garuda Pancasila. Kata tersebut berada di pita yang dicengkeram di kaki burung Garuda. Mengutip dari buku Pendidikan Toleransi Berbasis Kearifan Lokal, semboyan negara diatur dalam pasal 36A UUD 1945. Arti kata Bhinneka Tunggal Ika yakni “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Kata Bhinneka ini menjelaskan keberagaman suku, bahasa, agama, ras, dan budaya di Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika menjelaskan meski berbeda, namun tetap satu yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3. Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.⁸ Dengan begitu film merupakan gambaran sebuah media komunikasi yang dibuat secara sinematografi dengan menyertakan suara maupun tidak, tetapi tetap dapat dipertunjukkan terhadap penerima.

C. Rumusan Masalah

Apa saja pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui data secara akurat dari penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai untuk mengetahui isi pesan toleransi beragama yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam

⁸ Anwar Arifin, *"Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 105.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam dengan metode penelitian semiotika Umberto Eco.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai isi pesan toleransi beragama dalam film Ajari Aku Islam.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori analisis isi pesan toleransi beragama mengenai film Ajari Aku Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk membandingkan pada penelitian lain yang berbentuk skripsi yang relevansinya terkait dengan judul diatas, diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi dari Idhan Parau, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020⁹ dengan judul skripsi "*Nilai-nilai Toleransi dalam Film Upin Ipin dan Relevansinya dengan Konteks Indonesia*". Di dalam penelitiannya pada film tersebut ditemukan pengajaran sikap toleransi beragama dan sosial. Bentuk toleransi bergama seperti: 1) Menghormati ibadah agama lain. 2) Berpartisipasi dalam peringatan hari besar agama lain. 3) Serta menghormati dan mengucapkan selamat hari .raya kepada pemeluk agama lain. Selain itu bentuk toleransi sosial seperti: 1) Saling berkunjung antar pemeluk agama lain. 2) Tolong menolong antar umat beragama. 3) Saling berbagi makan dan memakan makanan antar pemeluk agama lain.

Kedua, skripsi Muh. Rian Hidayat, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri

⁹ Idhan Parau, "*Nilai-nilai Toleransi dalam Film Upin Ipin dan Relevansinya dengan Konteks Indonesia*", (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020), h. ix

Bone 2020, dengan judul skripsi *"Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam"*. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Kepemimpinan, bahwa seorang laki-laki yang berhak untuk menjadi pemimpin dan perempuan harus patuh kepada laki-laki baik dalam keluarga atau kelompok, Kesabaran seorang istri menghadapi perlakuan buruk suaminya untuk tapa menjaga keutuhan rumah tangganya, Keberanian dan kegigihan tokoh utama untuk menuntut ilmu.¹⁰

Ketiga, skripsi Risalatul Munawaroh, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.¹¹ Dengan judul skripsi *"Nilai-nilai Akhlak dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)"*, dalam penelitiannya penulis menerangkan ada 2 sifat akhlak terpuji dan tercela. Akhlak terpuji yang terdapat dalam film tersebut yaitu akhlak terhadap Allah, bersabar dan berserah diri kepada Allah. Lalu akhlak terhadap orang tua, yaitu selalu menghargai, menghormati dan selalu meminta izin. Kemudian untuk akhlak tercelanya yaitu: memberi kesaksian palsu, menghina, berbuat dosa, dendam, sombong menyakiti.

Penulis menyimpulkan dari ketiga kajian pustaka tersebut ada kesamaan dalam objek penelitiannya yaitu pada film dan menggunakan metode semiotik. Namun pada penelitiannya penulis lebih merujuk ke pesan toleransi beragama dakwah yang ada dalam film Ajari Aku Islam. Pada skripsi terdahulu lebih ke nilai-nilai toleransi, perspektif komunikasi islam dan nilai-nilai akhlak.

¹⁰ Muh. Rian Hidayat, *"Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam"*, (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bone 2020), h. 70.

¹¹ Risalatul Munawaroh, *"Nilai-nilai Akhlak dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)"*, (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018).

Tabel Matrix Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi dan Analisis	Persamaan dan Perbedaan
1)	Idhan Parau	<i>"Nilai-nilai Toleransi dalam Film Upin Ipin dan Relevansinya dengan Konteks Indonesia"</i>	Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti film namun perbedaannya yaitu skripsi Idhan Parau merujuk pada Nilai-nilai Toleransi dan Relevansi dengan Konteks Indonesia sedangkan peneliti lebih mengfokuskan pada Pesan Toleransi Beragama dalam film.
2)	Muh. Rian Hidayat	<i>"Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam"</i>	Skripsi ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode semiotik namun perbedaannya yaitu pada pokok pembahasan, skripsi Muh. Rian Hidayat memfokuskan Nilai-nilai Dakwah menurut Perspektif Komunikasi Islam Sedangkan penulis pada Pesan Toleransi Beragama dalam film
3)	Risalatul Munawaroh	<i>Nilai-nilai Akhlak dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)</i>	Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan metode semiotik perbedaan pada Nilai-nilai Dakwah sedangkan penulis Pesan Toleransi dalam film.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam skripsi ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB pertama, merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB kedua, merupakan kajian pustaka yang meliputi kajian penelitian sebelumnya, kajian teoritis.

BAB ketiga, merupakan bab yang memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitan, pendekatan penelitian, subjek penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB keempat, merupakan bab yang berisi hasil penelitian dari skripsi Pesan Toleransi Beragama dalam Film Ajari Aku Islam.

BAB kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Makna Pesan

Pesan menurut kbpi adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain; perkataan (nasihat, wasiat).¹² Jadi secara pengertian pesan merupakan suatu hal yang akan disampaikan terhadap lawan bicara maupun orang lain.

B. Toleransi Agama

1. Pengertian Toleransi

Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk menumbuhkembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta menjadi *entry point* bagi terwujudnya suasana dialog dan kerukunan beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antarumat beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antarumat beragama, toleransi harus jadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat, tingkat anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua, baik mahasiswa, pegawai, birokrat, bahkan peserta didik yang masih belajar di bangku sekolah.

Toleransi istilah kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang berbeda. Toleransi termasuk sikap positif seperti menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama, ras, bahasa, suku, dan budaya.¹³

Toleransi adalah nilai-nilai, sikap, kesediaan dan keterlibatan seseorang dalam mendukung sesuatu keadaan yang memberikan ruang bagi adanya pengakuan perbedaan (*the other*) dan khususnya untuk terciptanya kerukunan. Dalam kehidupan umat beragama, maka toleransi dilihat sebagai menjaga kerukunan antar dan inter umat

¹² <https://kbpi.web.id/pesan.html>, diakses pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 20.15 WIB

¹³ Dwi Latifatul Fajri, "Pengertian Toleransi dan Contoh Sikap dalam Kehidupan Sehari-Hari", <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61cc238c67015/pengertian-toleransi-dan-contoh-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari>, diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pada pukul 12.10 WIB

beragama.intoleransi adalah adanya karakteristik yang berlawanan dengan karakteristik toleransi sebagaimana yang telah disebut sebelumnya.¹⁴

Macam-macam pengertian toleransi menurut para ahli.¹⁵

- a. Menurut Tillman, Tillman menjelaskan toleransi menurutnya adalah suatu sikap untuk saling menghargai, yang tujuannya untuk kedamaian. Toleransi juga menjadi *point* penting yang menjadi esensi terciptanya perdamaian.
- b. Menurut Dimont, Dimont mempunyai pengertian toleransi adalah Bentuk pengakuan akan perdamaian serta mengikuti norma-norma yang diakui dan berlaku. Toleransi juga mempunyai arti untuk saling menghormati dan menghargai setiap perilaku orang lain.
- c. Menurut Heiler, Heiler mengartikan toleransi merupakan bentuk sikap seseorang yang mengakui adanya sebuah pluralitas agama dan menghargai setiap pemeluk agama tersebut. Karena pada hakekatnya semua pemeluk agama memiliki hak perlakuan yang sama dengan yang lainnya.

Toleransi (*tasamuh*) menurut penjelasan Hasan Abdul Jalil Al-Abadalah adalah kata populer yang terkait dengan sikap menjaga perasaan urusan perorangan atau kelompok tertentu karena adanya perbedaan ideologi. Kebalikan dari toleransi adalah fanatik (*taasub*), yang menghendaki tidak menghargai perbedaan pendapat.¹⁶ Keadaan demikian, menjadikan huru-hara agama, apalagi kalau terdapat provokator yang berkepentingan memperkeruh suasana atau mengadudomba Definisi tersebut menunjukkan bahwa toleransi termasuk akhlak baik, karena dapat mendorong tumbuhnya rasa kasih sayang di antara

¹⁴ Qowaid, "Gejala Intoleransi Beragama di Kalangan Peserta Didik dan Upaya Penanggulangannya Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Dialog: Penelitian dan Kajian Keagamaan* 36 No. 1 (2013), hlm. 73-74

¹⁵ Faozan Tri Nugroho, "Pengertian Toleransi Secara Umum dan Menurut Ahli, Ketahui Jenis-jenisnya", <https://www.bola.com/ragam/read/4409596/pengertian-toleransi-secara-umum-dan-menurut-ahli-ketahui-jenis-jenisnya>, diakses pada tanggal 14 September 2022 pada pukul 02.35 WIB

¹⁶ Hasan Abdul Jalil al-Abadalah, "*Al-Tasamuh fi al-Qur'an al-Karim*, (t.t: t.p.,th), hlm

sesama manusia, tanpa membedakan ras suku, bangsa, warna kulit, dan agama.

Kemudian dari definisi di atas juga dapat diketahui bahwa toleransi itu ada yang terkait dengan urusan pribadi, seperti perbedaan persepsi terkait menyikapi suatu masalah dan terkait dengan kelompok besar seperti organisasi atau perbedaan agama di suatu masyarakat. Namun, toleransi yang paling mendapatkan sorotan, seperti yang terjadi akhir-akhir ini adalah terkait dengan kelompok besar, karena kalau tidak bisa menjaganya, tidak jarang berbenturan antarpemeluk agama, sehingga terjadilah konflik. Misalnya ketika menjalankan ibadah dan merayakan hari raya masing-masing agama. Kalau dalam Islam misalnya merayakan hari Idul Fitri atau Idul Adha, sedangkan kalau agama Kristen merayakan hari Natal.

Kata toleransi (tasamuh) sebagaimana dijelaskan Abdul Husein Syaban tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Quran. Namun, terdapat makna yang serupa dengan kata tersebut yang mengindikasikan perintah untuk takwa, musyawarah, saling berwasiat, saling menyayangi, dan saling mengenal. Itu semua termasuk implementasi dari sifat tasammuh ketika menghadapi perbedaan pendapat.¹⁷

Keragaman suku, agama, dan ras sebagaimana yang telah diakui Al-Quran menuntun juga kepada kita untuk toleran. Kata-kata lita arafu (saling mengenal) dalam Surat al-Hujurat: 13 mengisyaratkan hal tersebut. Kendatipun demikian, dalam hal pengamalan diserahkan kepada masing-masing agama. Hal ini sebagaimana diisyaratkan dalam Surat al-Kafirun: 6; Surat al-Baqarah: 139, Surat al-Syura: 15; Surat Hud: 118-119; dan Surat al-Maidah: 8.

Ajaran toleransi pernah dipraktikkan oleh Rasulullah Saw. Dengan masyarakat lainnya termasuk kaum Yahudi di Madinah. Hal ini terungkap dalam Piagam Madinah. Selain itu ditambah riwayat yang

¹⁷ Abdul Husein Syaban, "*Fiqh al-Tasamuh fi al-Fiqh al-Arabi al-Islam*", (Irak: Daru Aras, 2011), Cet. II, hlm 95

menceritakan suatu ketika ada jenazah Yahudi lewat di hadapan Rasulullah dan para sahabat Rasulullah ketika itu langsung sejenak berdiri. Melihat apa yang dilakukan Rasulullah tersebut, para sahabat keheranan, seraya bertanya: “*Ya Rasulullah, bukankah yang lewat itu jenazah Yahudi?* Beliau menjawab: “*Benar, tapi mereka juga manusia sama seperti kita.*” (Hadis Riwayat Bukhari dari Jabir Ra).

2. Pengertian Agama

Agama, kata agama mengandung arti kepercayaan kepada Tuhan (dewa, dan sebagainya), dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut. Kata "agama" kemudian mendapat imbuhan berupa awalan "ber" sehingga menjadi "beragama". Kata ini mengandung beberapa arti: memeluk agama; beribadat; dan memuja.¹⁸ Umat beragama merupakan masyarakat yang meyakini kepercayaan akan adanya Tuhan yang menciptakan bumi. Agama menjadi identitas setiap orang yang memeluknya, setiap masing-masing agama memiliki nilai dan ajaran yang menjadi pedoman bagi umat atau pemeluknya. Macam-macam agama yang ada di Indonesia¹⁹:

a. Hindu

Agama Hindu merupakan suatu ajaran yang tidak lepas berdasarkan darma, karma, dan norma kemasyarakatan. Penganut agama Hindu terbesar yang ada di Indonesia itu terdapat pada pulau Bali. Umat beragama Hindu memiliki Veda atau Weda sebagai Kitab Suci dan mereka menjalankan ibadah dengan sembayang melakukan doa-doa di Pura. Umumnya umat Hindu di Indonesia merayakan Hari Raya Nyepi dan Siwaratri dengan mengikuti Kalender Saka.

¹⁸ Aksin Wijaya, "*Hidup Beragama dalam Sorotan UUD 1945 dan Piagam Madinah* (Ponorogo: STAIN Ponorogo, Mei 2009), hlm 12.

¹⁹ Jessica Novia, "*6 Agama di Indonesia beserta Kitab Suci dan Tempat Ibadahnya*", 14 Maret 2022, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/14/210000269/6-agama-di-indonesia-beserta-kitab-suci-dan-tempat-ibadahny>, diakses pada tanggal 15 September 2022 pada pukul 01.03 WIB

b. Budha

Agama Buddha merupakan agama yang berasal dari India, dimana ajaran agamanya adalah yang tertua di Dunia dan juga di Indonesia. Siddharta Gautama merupakan pemberi ajaran paham filsafat di dalam agama Buddha itu sendiri. Para penganut agama Buddha sering kali menjalankan peribadahan dengan cara sembahyang di Vihara, dan Tripitaka merupakan kitab suci yang digunakan. Dalam agama buddha juga memiliki hari raya bagi yaitu hari raya Waisak, Kathina, Asadha, dan Magha Puja.

c. Khonghucu

Awal mulanya adanya agama Khonghucu itu karena orang-orang Tionghoa yang datang merantau ke Tanah Air, Indonesia. Dari situlah tersebar dan munculnya agama Konghucu. Agama Konghucu sendiri mempunyai pemahaman konfusianisme sebagai filsafat, dan agama Konghucu merupakan salah satu dari berbagai hal agama yang sudah diakui di Indonesia. Shishu Wujing merupakan Kitab Suci yang dimiliki oleh penganut Agama Konghucu, dimana mereka melaksanakan ibadah sembahyang di Klenteng atau Litang.

d. Kristen

Gereja merupakan tempat ibadah Umat Kristen. Dimana sebagai tempat untuk membangun relasi antarjemaat maupun khalayak umum serta membangun hubungan antara manusia dengan Tuhan. Al Kitab merupakan Kitab Suci bagi penganut agama Kristen dan Khatolik. Dalam umat Kristen ada Hari Raya Natal, Paskah, dan Jumat Agung.

e. Islam

Pemeluk agama Islam di Indonesia merupakan yang terbesar diantara agama-agama lainnya. Dimana ajaran Ibadahnya yaitu meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang dipegang oleh agama Islam, dan mereka beribadah di masjid. Hari raya bagi umat Islam yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

f. Katholik

Pemeluk Agama Katholik memiliki Kitab Suci yang sama seperti Agama Kristen yaitu Al-kitab dan tempat peribadatnya pun sama yaitu di Gereja. Hari raya Natal, Paskah, dan Jumat Agung, juga merupakan Hari Raya bagi umat Katholik.

C. Sejarah Agama-agama di Indonesia

Adapun sejarah agama-agama yang ada di Indonesia yaitu:

1. Hindu

Menurut catatan Sejarah, perkembangan Hindu di India dapat dibagi kedalam 4 fase, yakni fase Zaman Weda, Zaman Brahmana, Zaman Unpanishad, dan Zaman Buddha.²⁰

Pertama, Semasa zaman Weda, bangsa Indo-Arya telah memiliki peradaban tinggi. Mereka menyembah dewa-dewa, seperti Agni, Varuna, Vayu, Indra, Siwa, dan lain sebagainya. Sekalipun banyak jumlah dewa, namun semuanya merupakan manifestasi Tuhan Yang Maha Tunggal. Tuhan yang dipandang sebagai Rta (pengatur alam semesta). Pada zaman itu, masyarakat dibagi atas kaum Brahmana, Ksatriya, Vaisya, dan Sudra.

Kedua, Semasa zaman Brahmana, kekuasaan kaum Brahmana sangat besar pada kehidupan keagamaan. Pada waktu itu, kaum Brahmana yang mengantarkan persembahan seseorang pada para Dewa. Zaman Brahmana ditandai dengan mulai tersusunnya tata cara upacara beragama yang teratur. Kitab Brahmana menguraikan sesaji dan upacara. Penyusunan tentang tata cara upacara agama berdasarkan wahyu-wahyu Tuhan yang termuat di dalam ayat-ayat kitab suci Weda.

Ketiga, Semasa zaman Upanisad yang mendapatkan perhatian tidak sebatas pada upacara dan sesaji, melainkan pula tentang pengetahuan batin yang dapat membuka tabir rahasia alam gaib. Zaman Upanisad adalah zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat dengan berdasarkan Weda. Pada zaman Upanishad

²⁰ Djenar Respati, "Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya", (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 35-36.

muncul ajaran filsafat tinggi yang dikembangkan pada ajaran Darsana, Itihasa, dan Purana. Sejak zaman Purana, pemujaan Tuhan sebagai Tri Murti menjadi umum.

Keempat, Zaman Buddha bermula ketika putra Raja Sudhodan yang bernama Siddharta menafsirkan Weda dari sudut logika dan mengembangkan sistem yoga dan semadi sebagai jalan untuk menghubungkan diri dengan Tuhan. Di samping pendapat di muka, terdapat pendapat lain yang menyebutkan bahwa perkembangan agama Hindu dapat dibagi ke dalam 6 periode, yakni Periode Weda, Periode Reformisme Asketis, Periode Hinduisme.

Seirama waktu, agama Hindu yang semula disyiarkan oleh bangsa Indo-Arya di India terus mengalaminya perkembangan signifikan. Melalui penyarannya, agama Hindu tidak hanya berkembang di India, melainkan masuk dan menyebar ke Negara-negara lain, sernisal India Belakang, Asia Tengah, Tiongkok, Jepang, dan tidak ketinggalan Indonesia.

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai sejarah masuknya agama Hindu di Indonesia pada abad ke-4 SM tersebut. Beberapa teori terkenal tentang sejarah masuknya agama Hindu di Indonesia,²¹ antara lain:

a. Teori Waisya

Berdasarkan Teori Waisya yang dikemukakan oleh Krom dalam bukunya “Hindu Javanische Geschiedenis menyebutkan bahwa masuknya pengaruh Hindu ke Indonesia melalui penyusupan dengan jalan damai yang dilakukan oleh golongan pedagang (Waisya) dari India. Teori Krom yang sejalan dengan Teori Mookerjee ini memang kuat, karena sejak zaman dahulu, bangsa-bangsa di Nusantara dikenal sebagai pedagang dan pelaut ulung. Sehingga interaksi antara pedagang Nusantara dengan pedagang India sangat memungkinkan.

²¹ Djenar Respati, “Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya”, hlm. 49-50.

b. Teori Brahmana

Diketahui bahwa Teori Brahmana yang menyoal tentang sejarah masuknya agama Hindu di Indonesia dikemukakan oleh Van Leur. Menurut Van Leur Agama Hindu bisa masuk di Indonesia karena di bawa oleh para Brahmana. Teori tersebut berdasarkan asumsi bahwa para Brahmana yang memahami benar tentang kitab Weda itu memiliki tanggung jawab atas penyiaran agama Hindu di dunia terutama di Indonesia.

c. Teori Ksatria

Teori ksatria dikemukakan oleh Majundar, Moekrji, dan Nehru. Mereka sepakat menyebutkan bahwa Agama Hindu dibawa oleh para prajurit India yang ingin menaklukkan Indonesia sambil menyebarkan agama tersebut. Sekalipun tidak satupun kerajaan di Indonesia berhasil untuk ditaklukkan, akan tetapi banyak penduduk pribumi pada saat itu menganut agama Hindu.

d. Teori Sudra

Teori Sudra menyebutkan bahwa masuknya agama Hindu di Indonesia, karena dibawa oleh para budak (golongan sudra). Mereka menyebarkan Agama Hindu, karena ingin merubah nasib mereka. Namun diakui, bahwa Teori Sudra ini tidak terlalu kuat kevalidannya. mengingat kaum Sudra kurang memiliki pengaruh besar di dalam upaya menyiarkan agama Hindu di lingkup kehidupan masyarakat Nusantara

2. Buddha

Perkembangan Agama Buddha di Indonesia belum diketahui secara pasti kapan pertama kali ajaran Buddha masuk ke Indonesia, walaupun nama Pulau Jawa sebagai “Labadiu” telah dikenal oleh Ptolemi (ahli ilmu bumi dari Iskandariah) pada tahun 130 M. Sekalipun demikian, terdapat sumber yang menyebutkan bahwa agama Buddha masuk di Indonesia pada abad ke-4 Masehi. Hal ini Dibuktikan dengan ditemukannya patung-patung Buddha Bergaya Gupta di lembah Sungai Kapuas Mahakam dan

Rata (Kalimantan Timur). Prasasti yang terletak dekat bukit Meriam di Kedah (Sulawesi) pula dapat dijadikan bukti tertang masa masuknya agama Buddha di Indonesia.

Agama Buddha yang masuk di Indonesia terus mengalami perkembangan melalui kerja keras dari para Brahmana. Menurut catatan Fa Shien (pengelana dari Tiongkok). Bahwa agama Buddha telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan di Kerajaan Sriwijaya (Sumatera) pada abad ke-5. Lantas bagaimana dengan sejarah perkembangan agama Buddha secara lengkap baik di Sriwijaya maupun di wilayah-wilayah lain di Indonesia?

Dalam mempelajari sejarah perkembangan agama Buddha Indonesia, secara garis besar terbagi menjadi 6 bagian masa, yakni: 1) Masa Kerajaan Sriwijaya, 2) Masa kerajaan di Jawa Tengah, 3) Masa kerajaan di Jawa Timur, 4) Masa abad ke-20, 5) Masa pasca kemerdekaan Indonesia, dan 6) Masa Walubi.²²

3. Islam

Sebelum Islam mendapatkan tempat di bumi Indonesia, pedagang Muslim telah hadir selama beberapa abad. Merle Ricklefs (1991) mengidentifikasi 2 proses tumpang tindih dimana Islamisasi Nusantara terjadi: antara orang Nusantara mendapat kontak dengan Islam dan dikonversi menjadi muslim, dan Muslim Asia asing (India, China, Arab, dll) menetap di Nusantara dan bercampur dengan masyarakat lokal.

Diperkirakan bahwa Islam hadir di Asia Tenggara sejak awal era Islam. Dari waktu khalifah ke-3 Islam yakni Utsman (644-656), utusan dan pedagang Muslim tiba di China dan harus melewati rute laut Nusantara. Dengan jalan inilah, kontak utusan Arab antara tahun 904 dan pertengahan abad ke-12 diperkirakan telah terlibat dalam negara perdagangan maritim Sriwijaya di Sumatera.

²² Djenar Respati, "Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya", hlm. 68-69.

Kesaksian awal tentang kepulauan Nusantara terlacak dari Kekhalifahan Abbasiyah. Menurut kesaksian awal itu, kepulauan Nusantara sangat tersohor di mata para pelaut Muslim. Tersohor, karena Nusantara berkelimpahan rempah-rempah berharga, seperti pala, cengkeh, lengkuas dan lain sebagainya.

Kehadiran Muslim asing di Nusantara tidak menunjukkan tingkat konversi pribumi Nusantara ke Islam pembentukan negara Islam pribumi di Nusantara. Bukti paling valid mengenai penyebaran awal Islam di Nusantara berasal dari tulisan di batu nisan dan jumlah kesaksian peziarah. Nisan paling awal yang tertulis tahun 475 H (1082 M). Sementara, bukti pertama dinasti Muslim adalah nisan tahun 696 H (1297 M). Nisan yang dikeluarkan semasa Sultan Malik al-Saleh (penguasa Muslim pertama Kesultanan Samudera Pasai).

Semula para sejarawan meyakini bahwa Islam berkembang di masyarakat Nusantara dengan cara damai, yakni dari abad ke-14 hingga ke-19. Akan tetapi, pendapat tersebut mendapatkan sanggahan dari para sejarawan lainnya yang mengatakan bahwa perkembangan Islam di Nusantara diwarnai dengan perang. Fakta ini ditunjukkan dengan peristiwa penaklukan atas Suku Sunda (Jawa Barat) dan Kerajaan Majapahit (Jawa Timur) yang dilakukan oleh Muslim Jawa. Kehancuran Kerajaan Hindu-Buddha Pajajaran pada abad ke-16 tersebut dikarenakan serangan yang dilakukan oleh Muslim Jawa.

Terlepas dari perselisihan pendapat dari para sejarawan di muka, bahwa perkembangan Islam tidak sekadar terfokus pada salah satu wilayah, melainkan menyebar ke beberapa wilayah di Nusantara. Berikut adalah fakta yang menunjukkan tentang penyebaran di Sumatera Utara, Jawa (Jawa Timur dan Jawa Barat) serta beberapa wilayah lain²³.

²³ Djenar Respati, "Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya", hlm. 105-106.

4. Kristen

Pertama kali, agama Kristen diperkenalkan oleh bangsa Belanda pada abad ke-16 dengan pengaruh ajaran John Calvin (Calvinis) dan Martin Luther (Lutheran). Wilayah penganut animisme di wilayah Indonesia bagian timur serta bagian lain, seperti Maluku, Nusa Tenggara, Papua, dan Kalimantan merupakan tujuan utama bangsa Belanda. Dari sana, Kristen kemudian menyebar melalui pelabuhan pantai Borneo menuju Toraja (Sulawesi) serta wilayah-wilayah di Sumatera seperti Batak.

Agama Kristen berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda yakni VOC. Kebijakan VOC yang mengutuk paham Katolik dengan sukses berhasil meningkatkan jumlah penganut paham Kristen di Indonesia, Agama Kristen berkembang dengan sangat pesat pada abad ke-20 yang ditandai oleh kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti Papua dan Sunda. Pada 1965, ketika terjadi perebutan kekuasaan, orang-orang yang tidak beragama dianggap sebagai orang-orang Atheis, dan karenanya tidak mendapatkan hak-haknya sebagai warganegara. Akibatnya, gereja Kristen mengalami peningkatan kuantitas anggota.

Umat Kristen membentuk suatu perkumpulan minoritas di beberapa wilayah. Sebagai contoh 17% penduduk di pulau Sulawesi, terutama di Tana Toraja dan Sulawesi Tengah, beragama Kristen. Sekitar 65% penduduk di Tanah Toraja memeluk agama Kristen. Pada beberapa wilayah desa atau kampung memiliki sebutan berbeda terhadap aliran Kristen ini, seperti Adventist atau Bala Keselamatan.

Di Indonesia, terdapat 2 provinsi yang mayoritas penduduknya menganut agama Kristen, yakni Papua dan Sulawesi Utara, dengan 60% dan 64% dari jumlah penduduknya. Di Papua, ajaran Kristen telah diamalkan secara baik oleh penduduk aslinya. Di Sulawesi Utara, kaum Minahasa yang berpusat di sekeliling Manado berpindah agama Kristen pada sekitar abad ke-19. Pada saat ini, kebanyakan penduduk asli Sulawesi

Utara melaksanakan beberapa Aliran Kristen. Pada tahun 2006, lima persen (5%) dari jumlah Penduduk Indonesia menganut agama Kristen.²⁴

5. Katolik

Agama Katolik masuk dan berkembang di Nusantara pada periode kolonialisme dan imperialisme bangsa-bangsa Eropa. Penyebaran agama Katolik pertama kali dilakukan oleh bangsa Portugis, yang datang dengan tujuan mencari rempah-rempah. Pasalnya, dalam melakukan penjelajahan, bangsa Portugis memang mengusung misi 3G, yaitu *gold* (kekayaan), *glory* (kejayaan), dan *gospel* (agama).²⁵

6. Khong Hu Cu

Tanggal 27 Januari 1979 menjadi masa kelam bagi umat Khong Hu Cu. Sebuah kabar buruk muncul ketika sidang kabinet yang berlangsung pada hari itu, dimana Khong Hu Cu tidak diakui sebagai agama. Pengertian lain, Khong Hu Cu ditempatkan ke posisi abu-abu. Padahal secara de jure terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nasib Khong Hu Cu yang masih pro-kontra.²⁶

a. Pro Kontra Agama Khong Hu Cu

Diketahui bahwa pihak yang pro terhadap Khong Hu Cu menyatakan agar Khong Hu Cu diakui sebagai agama. Mereka menuduh bahwa para penentangannya memiliki motif tertentu yang berkisar pada pengikut (umat) dan materi semata-mata. Mereka melihat kenyataan di lapangan, dimana banyak tokoh agama tertentu yang agresif dalam menyelamatkan umat manusia, terutama orang Tionghoa dari kuasa kegelapan.

Sebaliknya bagi pihak yang kontra mengemukakan berbagai argumentasi. Pertama adalah argumentasi yang berkembang dari ajaran

²⁴ Djenar Respati, “*Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya*”, hlm. 162-163.

²⁵ Verreladevanka, “*Sejarah Masuk dan Berkembangnya Katolik di Indonesia*”, *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Katolik di Indonesia (kompas.com)*, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 pada pukul 11:21 WIB

²⁶ Djenar Respati, “*Sejarah Agama-agama di Indonesia Mengungkap Proses Masuk dan Perkembangannya*”, hlm. 190-192.

monotheisme yang menyatakan bahwa agama adalah wahyu Tuhan yang diturunkan melalui nabi-Nya yang tercatat di dalam Kitab suci masing masing. Sedangkan nabi adalah Utusan Tuhan. Karena bukan nabi yang tercatat dalamnya kitab suci ajaran monotheisme. Dengan demikian, Khong Hu Cu tidak bisa diakui sebagai agama.

Pada dasarnya, argumentasi tersebut mempertentangkan antara ajaran monotheisme dengan polytheisme argumentasi ini dapat mengundang perdebatan panjang, karena kenyatannya ada nabi dari agama monotheisme yang satu tidak diakui oleh agama lain, bahkan lebih jauh lagi ada agama yang secara internal tidak mengakui agama lain. Diyakini oleh berbagai pihak, pertentangan terhadap pengakuan Khong Hu Cu berdasarkan pada argumentasi di muka, namun banyak orang yang tidak mau terbuka mengemukakan argumentasi tersebut. Padahal kalau argumentasi itu yang digunakan, maka agama Buddha yang telah diakui sebagai agama resmi di Indonesia juga akan terkena imbasnya.

b. Dasar Hukum Pengakuan agama Khong Hu Cu

Hak Asasi Manusia adalah hak dasar manusia yang di berikan oleh Tuhan sejak lahir. Tidak ada seorangpun, bahkan negara boleh mencabut (melanggar) hak asasi manusia. Salah satu hak yang paling mendasar adalah hak seseorang untuk beragama. Setiap orang bebas memeluk agamanya masing-masing sesuai dengan kepercayaannya. Hal itu dijamin dalam konstitusi Indonesia yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagaimana diatur dalam Pasal 28 E ayat (1) yang menjelaskan, bahwa 'Setiap orang bebas memeluk dan beribadat menurut agamanya Indonesia sebagai negara yang terdiri dari berbagai macam kultur dan budaya, sangat menghormati perbedaan. Perbedaan tidak seharusnya dipandang sebagai pemicu konflik, melainkan sebagai aset kekayaan budaya. Wilayah yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan kondisi

geografis yang beragam dengan bentuk negara kepulauan membuat Indonesia kaya budaya.

Setiap daerah memiliki budayanya masing-masing. Sama halnya dengan berkembangnya kepercayaan di Indonesia. Masyarakat Indonesia sejak dahulu dikenal sebagai masyarakat yang agamis. Hal ini ditandai dengan berkembangnya kepercayaan animisme dan dinamisme dalam masyarakat Indonesia bahkan sebelum berkembangnya agama. Dengan kultur masyarakat Indonesia yang demikian religius, perlindungan kebebasan memeluk agama menjadi sangat penting di Indonesia. Selama lebih dari 20 tahun umat Khong Hu Cu di dalam ketidakpastian. Namun semasa reformasi, Presiden K.H. Abdurrahman Wahid mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 yang berkaitan dengan pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang agama, kepercayaan, dan adat istiadat Cina. Dengan adanya Keppres tersebut, umat Khong Hu Cu dapat menjalankan segala sesuatu yang berkaitan dengan agamanya tanpa rasa takut lagi.

D. Ruang Lingkup Toleransi

Adapun ruang lingkup toleransi yaitu:

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kbki adalah kewajiban wajib menanggung sesuatu. Dapat diartikan segala perbuatan yang sengaja maupun tidak merupakan bentuk kesadaran untuk mempertanggung jawabkan semua yang akan maupun telah dilakukan.

Rasulullah melalui Piagam Madinah telah menjamin sebuah kebebasan kepada pemeluk agama berbeda untuk menjalankan keyakinannya sesuai dengan ajaran masing-masing. Dalam Piagam Madinah Pasal 25, disebutkan bahwa kaum mukmin dan kaum yahudi, pada hakikatnya adalah satu golongan. Yahudi dan Islam dipersilahkan melaksanakan ajarannya masing-masing dengan satu catatan bahwa di

antara golongan itu jangan sampai terjadi pertikaian antar sesama.²⁷ Atas dasar ini setiap umat beragama bertanggung jawab atas perbuatan dan keyakinannya masing-masing.

2. Kebebasan

Kebebasan adalah kekuasaan atau kemampuan bertindak tanpa paksaan; ketiadaan kendala (hambatan); kekuasaan untuk memilih tindakan seseorang *vis-à-vis* negara, yang seringkali dilihat di dalam arti kebebasan dasar (*fundamental freedom*). Kebebasan beragama adalah suatu kebebasan yang sangat dibutuhkan secara mutlak bagi pemeliharaan dan perlindungan atas martabat manusia di dalam masyarakat yang terorganisasikan sebagai satu jenis perlindungan paling minimum yang dapat diterima.²⁸

Agama Islam dalam berbagai dimensi ajarannya sesungguhnya sangat menghargai eksistensi pluralitas agama, karena itu, secara apik Islam mengemas “kerukunan antarumat beragama” itu dengan aturan-aturan main yang jelas dan tegas, baik dalam ajaran teologis normative maupun konteks realitas empiris, yang terukir dalam sejarah umat Islam. Dalam Al-Quran terdapat hal-hal yang menjelaskan hal-hal tersebut.²⁹

- a. Kebebasan memeluk agama (Al-Baqarah, (2): 87: 256).
- b. Kebebasan untuk memilih menjadi mukmin atau kafir (Al-Kahfi (18):29).
- c. Islam menghargai eksistensi agama-agama selain Islam (Al-Baqarah (2): 62).
- d. Islam mengajarkan menghormati kepercayaan orang lain, tidak mencela sesembahan orang-orang kafir, dan dalam peperangan sekalipun, tidak dibenarkan menghancurkan rumah-rumah ibadah,

²⁷ M. Imdadun Rahmat, *Islam Primumi: Mendialogkan Agama, Membaca Realitas* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 199

²⁸ Musdah Mulia, “*Pengertian Umum Kebebasan Beragama*”, Pusat Dokumentasi ELSAM, <https://referensi.elsam.or.id/wp-content/uploads/2014/12/Pengertian-Umum-Kebebasan-Beragama.pdf>, diakses pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 00.34 WIB

²⁹ Abdullah Karim, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Banjarmasin: COMdes Kalimantan, 2008), hlm. 23.

seperti: biara-biara, gereja-gereja, kuil-kuil, dan masjid-masjid. (Al-Anám (6): 55:10 dan surat Al-Haj (22): 40).

- e. Mengingat adanya kesamaan dasar agama *samawiy* berupa tauhid, (Ali-imra (3):64).
- f. Islam tidak melarang untuk melaksanakan kerjasama dengan non-muslim selama tidak memerangi kita karena agama (Al-Mumtahanah (60):8).
- g. Ketika sebagian sahabat menghentikan bantuan keuangan atau materiil kepada sekelompok orang dengan alasan bahwa mereka non-muslim, Allah memberikan kritikan pedas (Al-Baqarah (2):272).
- h. Islam tidak membenarkan sikap ekstrem dan eksekutivitas (Al-Maidah (5):

Dalam hal ini, harus diwujudkan kehidupan beriman dan beramal shalih, mengingatkan akan kebenaran kepada sesama Muslim dan saling mengingatkan untuk tidak bersikap gegabah dan harus berlaku sabar (Al-‘Asr (103): 1-3).

3. Keadilan

Keadilan menurut KBBI adalah (perbuatan, perlakuan, dan sebagainya) yang adil: sosial kerja sama untuk menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan belajar hidup pada kemampuan aslinya; dalam hal ini adanya setiap orang mendapatkan haknya, tidak ada ketimpangan antar agama, saling menghormati, membuat ketertiban umum, kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi. Allah menunjukkan keadilan masyarakat harus dimulai dari rasa cinta umat, cinta adil, jauhkan kebencian, dan menanamkan sifat ketakwaan.

E. Tujuan Toleransi

Adapun tujuannya sebagai berikut³⁰:

1. Mencegah perpecahan

Pertama, sikap toleransi bertujuan untuk mencegah terjadinya perpecahan akibat banyaknya perbedaan. Perpecahan yang terjadi dapat merugikan berbagai pihak dalam melakukan aktivitas sosialnya.

2. Menjaga keharmonisan masyarakat

Kedua, sikap toleransi dapat menjaga hubungan masyarakat agar tetap harmonis di tengah perbedaan. Dengan adanya sikap ini, kenyamanan dan ketenteraman masyarakat akan tetap terjaga tanpa adanya konflik karena perbedaan.

3. Menyatukan perbedaan

Ketiga, sikap toleransi diciptakan untuk saling melengkapi dan menyatukan perbedaan karena perbedaan yang ada dapat berpotensi menyebabkan konflik.

4. Meningkatkan perdamaian

Keempat, setiap warga negara wajib memiliki sikap toleransi untuk mengurangi permasalahan di berbagai konflik di masyarakat.

F. Pesan Toleransi (Nilai Toleransi)

Pesan toleransi memiliki nilai-nilai pesan sebagai:

1. Saling menghormati antar sesama

Dalam hal ini memberikan makna bahwa setiap umat beragama harus memiliki sikap menghormati tidak mencaci satu sama lain.

2. Saling menghormati pendapat

Pesan toleransi hendaknya bisa menghargai dan menghormati pendapat antar beragama karena memiliki aturan dan nilai-nilai yang berbeda dalam ajarannya.

³⁰ Ruswanti, "Definisi, Tujuan dan Manfaat Toleransi", <https://www.harianhaluan.com/pendidikan/pr-101617685/definisi-tujuan-dan-manfaat-toleransi>, diakses pada tanggal 3 April 2022 pada pukul 14.26 wib

3. Memberikan kesempatan untuk beribadah sesuai agama masing-masing.

Pesan toleransi selalu bisa memberikan ruang untuk beribadah sesuai agamanya masing-masing dan bukan malah melarang kewajiban dalam beribadah.

G. Toleransi Beragama

Toleransi beragama merupakan Sila pertama Pancasila, berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Artinya Indonesia adalah negara Ketuhanan, menghendaki warganya untuk menganut satu agama atau kepercayaan. Di Indonesia, ada 6 agama yang diakui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Tanpa adanya toleransi umat beragama akan terjadi diskriminasi, kekerasan, dan konflik antar masyarakat berbeda keyakinan. Pasal 29 Ayat 2 UUD 1945, mengatur setiap warga negara untuk memeluk agama dan menjamin perlindungan. Pasal 29 Ayat 2 berbunyi “Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya. Pasal tersebut menjelaskan setiap orang berhak memeluk agama, serta negara melindungi warganya untuk beribadah.³¹ Adapun toleransi dalam beragama yaitu:

1. Batasan toleransi terhadap keimanan dan peribadatan.
2. Tidak ada paksaan dalam beragama
3. Larangan memaki sesembahan non-muslim
4. Berlaku adil dan baik terhadap non-muslim

H. Film

1. Pengertian Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.³² Dengan begitu film merupakan gambaran sebuah media komunikasi yang dibuat secara

³¹ <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61cc238c67015/pengertian-toleransi-dan-contoh-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari>

³² Anwar Arifin, *"Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 105.

sinematografi dengan menyertakan suara maupun tidak, tetapi tetap dapat dipertunjukkan terhadap penerima.

2. Jenis-jenis Film

Jenis-jenis dari film adalah sebagai berikut³³:

a. Film Cerita

Film cerita (*story film*) merupakan jenis film yang didalamnya terkandung cerita yang sudah umum dipertontonkan di gedung bioskop dengan aktor atau aktris terkenal dan didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang ditonjolkan menjadi topik film dapat berbentuk cerita fiktif atau didasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga mempunyai unsur menarik, lebih baik jalan certianya ataupun segi artistiknya.

b. Film Berita

Film berita (*newsreel*) merupakan jenis film tentang fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film ini disajikan kepada umum harus mengandung nilai berita. Kriteria berita tersebut yaitu penting dan menarik.

c. Film Dokumenter

Robert Flaherty, Film dokumenter yaitu karya ciptaan tentang kenyataan (*creative treatment of actuality*) tidak sama dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter yakni hasil interpretasi pribadi (pembuatnya tentang kenyataan tersebut).

d. Film Kartun

Film kartun (*cartoon film*) diproduksi untuk anak-anak. Tokoh film kartun yang sangat terkenal adalah donald bebek (*donald duck*), Putri Salju (*Snow White*), Miki Tikus (*Mickey Mouse*) yang dibuat oleh seniman Amerika Serikat Walt Disney.

³³ <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-film-sejarah-fungsi-jenis-jenis-unsur.html>

3. Unsur-unsur Film

Unsur-unsur dari film adalah sebagai berikut³⁴:

a. Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyanggah atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan produksi film. Produser merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film. Selain dana, ide atau gagasan, produser juga harus menyediakan naskah yang akan difilmkan, serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam kaitan proses produksi film.

b. Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggungjawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Karena itu biasanya sutradara menempati posisi sebagai “orang penting kedua” di dalam suatu tim kerja produksi film. Di dalam proses pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah skenario ke dalam aktivitas produksi.

c. Penulis Skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Skenario atau naskah cerita film itu ditulis dengan tekanan yang lebih mengutamakan visualisasi dari sebuah situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang jelas pengungkapannya. Jadi, penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film.

³⁴ Riadi, Muchlisin. (2012). "Pengertian, Sejarah dan Unsur-unsur Film", <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>, Diakses pada 16 September 2022 pada pukul 09.50 WIB

d. Penata Kamera (Kameramen)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film. Karena itu, seorang penata kamera atau kameramen dituntut untuk mampu menghadirkan cerita yang menarik, mempesona dan menyentuh emosi penonton melalui gambar demi gambar yang direkamnya di dalam kamera. Di dalam tim kerja produksi film, penata kamera memimpin departemen kamera.

e. Penata Artistik

Penata artistik (art director) adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Sebelum suatu cerita divisualisasikan ke dalam film, penata artistik setelah terlebih dulu mendapat penjelasan dari sutradara untuk membuat gambaran kasar adegan demi adegan di dalam sketsa, baik secara hitam putih maupun berwarna. Tugas seorang penata artistik di antaranya menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, tata rias, tata pakaian, perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan para pelaku (pemeran) film dan lainnya.

f. Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Seorang penata musik dituntut tidak hanya sekadar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kemampuan atau kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film.

g. Editor

Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh seorang editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut. Jadi, editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses pengeditan gambar.

h. Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Jadi, tidak semua pemeran film menggunakan suaranya sendiri dalam berdialog di film. Penata suara adalah seseorang atau pihak yang bertanggungjawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Di dalam tim kerja produksi film, penata suara bertanggungjawab memimpin departemen suara.

i. Bintang Film (Pemeran)

Bintang film atau pemeran film dan biasa juga disebut aktor dan aktris adalah mereka yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada. Keberhasilan sebuah film tidak bisa lepas dari keberhasilan para aktor dan aktris dalam memerankan tokoh-tokoh yang diperankan sesuai dengan tuntutan skenario (cerita film), terutama dalam menampilkan watak dan karakter tokoh-tokohnya. Pemeran dalam sebuah film terbagi atas dua, yaitu pemeran utama (tokoh utama) dan pemeran pembantu (piguran).

I. Sejarah Semiotika

Semiotika pertama kali dikembangkan dan banyak dipergunakan dalam pengkajian sistem tanda. Semiotika dalam kaitannya dengan hal tersebut adalah pemahaman semiotika yang mengacu pada teori semiotika Ferdinand De Saussure dan Semiotika Charles Snaders Peirce, yang dikenal sebagai bapak semiotika modern, serta semiotika Roland Barthes, Semiotika C.K. Ogden dan I.A. Richard, Semiotika Michael Riffaterre. Ferdinand De Saussure sebagai bapak semiotika modern (1857-1913) ia membagi relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep di dalam karya sastra. Sedangkan, petanda dilihat sebagai makna yang ada di balik wujud fisik berupa nilai-nilai. Adapun hubungan signifikan berdasarkan

atas kesepakatan sosial dalam pemaknaan tanda. Hubungan semiotik dengan linguistik harus disadari hakikat adanya ikatan antara dua bidang tersebut yang oleh Saussure difokuskan pada hakikat kata sebagai sebuah tanda.

Semiotika Michael Riffaterre mengemukakan empat hal pokok untuk memproduksi makna, yaitu ketidak langsung ekspresi, pembacaan heuristik, retroaktif (*hermeneutic*), matrik dan hipogram. Ketidaklangsungan ekspresi disebabkan oleh penggantian arti penyimpangan arti dan penciptaan arti. Pembacaan heuristic merupakan pembacaan objek berdasarkan struktur kebahasaannya. Adapun pembacaan retroaktif (*hermeneutic*) merupakan pembacaan ulang setelah diadakan pembacaan heuristic dengan memberikan penafsiran berdasarkan konvensi sastranya. Menurut North ada empat tradisi yang melatarbelakangi kelahiran semiotika, yaitu semantic, logika, retorika dan *hermeneutic*, yang menurut Culler. Kedudukan semiotik identik pada tanda. Secara definitif, menurut Paul Cobley dan Litza Janz semiotika berasal dari kata *seme*, berasal dari bahasa Yunani yang berarti penafsir tanda, dengan pengertian secara luas sebagai sebuah teori, semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda. Dalam hal ini teori semiotikan terkait dengan kehidupan manusia yang dapat dianggap penuh dengan tanda, dan semiotik sebagai perantara tanda dalam proses berkomunikasi, sehingga manusia disebut dengan *homo semioticus*

Kajian mengenai tanda dilakukan secara baru dilakukan awal abad ke-20 oleh dua orang filosof, yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) sebagai ahli bahasa dan Charles Sanders Peirce (1839-1914) sebagai ahli filsafat dan logika.

Semiotika Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Referensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai signifikasi tataran pertama (*first order of signification*) yaitu referensi denotasi, sedangkan konotasi disebut sebagai system penanda tataran kedua (*second order signifying sistem*). Semiotika C.K. Ogden dan I.A. Richard mengembangkan teori semiotika trikotomi yang merupakan pengembangan dari teori Ferdinand Saussure dan Roland Barthes.

Teori tersebut masih mengembangkan hubungan antara petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*) dengan denotasi dan konotasi. Penanda secara denotasi merupakan sebuah peranti (*actual function/ object properties*) dan secara konotasi penanda merupakan bentuk dari sebuah petanda. Jadi teori ini, petanda berwujud makna, konsep, dan gagasan, sedangkan penanda merupakan gambaran yang menjelaskan peranti, ini merupakan penjelasan fisik objek, kondisi objek, dan cenderung berupa ciri-ciri bentuk. Dan peranti merupakan wujud benda. Charles Sanders Peirce juga merupakan bapak semiotika modern (1839-1914), ia mengemukakan tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu ideks (*index*) ikon (*icon*) dan symbol (*symbol*). Ikon adalah tanda hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan bentuk ilmiah, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, symbol itu tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.³⁵

³⁵ Ambiri AS, Nazla Maharani Umayu, “*Semiotika Teori dan Aplikasinya Pada Karya Sastra*”, (Semarang: UPGRIS PRESS 2010), hlm 35.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Definisi penelitian menurut para ahli, berikut beberapa definisi penelitian menurut para ahli:

- a. Menurut Suhardjono, ialah upaya pencarian informasi untuk memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah.
- b. Menurut Kerlinger, penelitian merupakan proses penemuan informasi secara sistematis dan terkontrol yang didasarkan pada hipotesis dan teori.
- c. Menurut McMillan dan Schumacher, penelitian adalah proses penemuan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berpusat pada analisis, dilakukan dengan sistematis dan konsisten, bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran.³⁶

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif dimana penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi partisipasi, wawancara secara mendalam, dan metode lain yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami objek penelitian.³⁷ Dengan

³⁶ Vanya Karunia Mulia Putri, "Penelitian: Definisi, Ciri, Sikap, Jenis dan Syaratnya", <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/173807369/penelitian-definisi-ciri-sikap-jenis-dan-syaratnya?page=all>, diakses pada tanggal 20 Maret 2020 pada pukul 21.43

³⁷ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5890769/penelitian-definisi-ciri-ciri-hingga-macamnya>.

begitu penelitian berfokus pada pesan teks yang terkandung dalam Film Ajari Aku Islam.

Kemudian peneliti menggunakan pendekatan model Semiotik Umberto Eco. Pengertian semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan objek, peristiwa, kebudayaan sebagai tanda.³⁸ Dalam penelitian ini, penelitian mencoba menganalisis apa pesan toleransi beragama yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam.

2. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.³⁹

B. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengamatan penulis setelah menonton film Ajari Aku Islam.

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh maupun data yang kumpulan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Adapun data yang diperoleh objek peneliti yaitu berasal dari rekaman video original berupa film Ajari Aku Islam, kemudian dipilih visual atau gambar dari scene-scene film yang diperlukan untuk penelitan.

³⁸ Dewi Sadiah, *"Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 21

³⁹ <https://www.dosenpendidikan.co.id/data-adalah/>, diakses pada tanggal 2 Januari 2022 pukul 08.15 WIB

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti merujuk pada buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu dan lain-lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan obyek kajian penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini merujuk pada rekaman film Ajari Aku Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan, memilih dan menyimpan berkas, catatan-catatan yang mendukung untuk dijadikan sumber data dalam penelitian sebagai referensi penelitian. Adapun tahapannya dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menonton Film Ajari Aku Islam secara lengkap dan seksama untuk mendapatkan gambaran umum tema yang ada dalam film tersebut.
- b. Mengidentifikasi *scene-scene* Film Ajari Aku Islam yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengelompokkan data sesuai rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian.

⁴⁰ <http://www.skripsi.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html?m=1>, diakses pada tanggal 03 Januari 2022 pukul 08.45 WIB

⁴¹

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya>

- d. Memasukkan bagian *scene* dalam film tersebut dalam bentuk potongan gambar yang dimana menunjukkan Pesan Toleransi Beragama, lalu di bentuk tabel.

Pengumpulan data ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah penganalisisan penelitian dan memberi pemahaman serta pengertian dalam pemecahan Pesan Toleransi Beragama dalam film *Ajari Aku Islam* menggunakan semiotika Umberto Eco.

D. Teknik Analisis Data

Teknik pembahasan yang akan digunakan dalam bagian analisis data ini adalah tafsiran tiga tingkat arahan yang berfokus pada aliran Umberto Eco. Tahap pertama, peneliti akan mencari tanda dan petanda pada objek. Tahapan pertama dalam analisis yaitu:

Tabel Identifikasi Scene-scene

Dialog/Suara/Teks	Shot	Visual
Pembicaraan		Akting
Lirik music		<i>Angle</i> kamera
		Setting
		<i>Type of shot</i>
		Wardrobe

Teknik pembahasan keterangan yang akan digunakan bagian dalam analisis ini adalah pemahaman tiga tahapan di mulai dari tahap pertama, mencari tanda dan petanda. Pada tahap dua, mencari pemahaman gambar sesuai apa yang tampak dalam gambar secara denotasi lalu pada konotasi, pengambilan makna apa yang ingin disampaikan pengarang teks/dibalik gambar tersebut. Selanjutnya mitos, dimaknai secara objektif atau menafsirkan makna yang menghubungkannya realitas yang disepakati secara sosial. Pada tahap ketiga yaitu menginterpretasikan pada sudut pandang sosial, budaya,

politik dan ekonomi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan *scene-scene* yang menyampaikan pesan toleransi beragama dalam film *Ajari Aku Islam*.



BAB IV
PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS SEMIOTIK UMBERTO ECO)

A. Gambaran Umum Film

1. Sejarah Film Ajari Aku Islam

Film Ajari Aku Islam merupakan film pertama yang diperankan oleh Roger Danuarta dan Cut Meyriska usai keduanya resmi menikah. Film yang rilis pada 17 Oktober 2019 ini diambil dari kisah nyata yang dialami langsung oleh kedua pasangan tersebut yang mana keduanya menjadi pemeran utamanya. Roger Danuarta yang menjadi tokoh utama saat menjalani syuting film ini baru saja menjadi mualaf dan memeluk agama Islam pada 29 Oktober 2018 tahun lalu.

Film yang mengambil latar lokasi di Medan seperti Masjid Raya Al Mashun, Istana Maimoon serta Bundaran SIB ini mengisahkan tentang kisah cinta antara Fidya (Cut Meyriska) dan Kenny (Roger Danuarta). Fidya sendiri merupakan seorang muslimah melayu yang taat sedangkan Kenny adalah pemuda Tionghoa non muslim.

Interaksi yang berulang diantara keduanya, serta Kenny yang mulai tertarik untuk mempelajari Islam membuat Fidya juga mulai jatuh cinta pada pria ini. Namun tentu saja hal ini tidaklah mudah, mengingat keduanya terhalang perbedaan agama dan budaya.

Di samping itu, orangtua Kenny juga berharap bahwa sang putra akan menikah dengan seorang wanita yang juga keturunan Tionghoa bernama Chelsea Tan (Shinta Naomi). Selain itu, Fidya juga baru saja kedatangan cinta lamanya, Fahri (Miqdad Addausy) yang baru saja pulang dari menuntut ilmu agama di Turki.⁴²

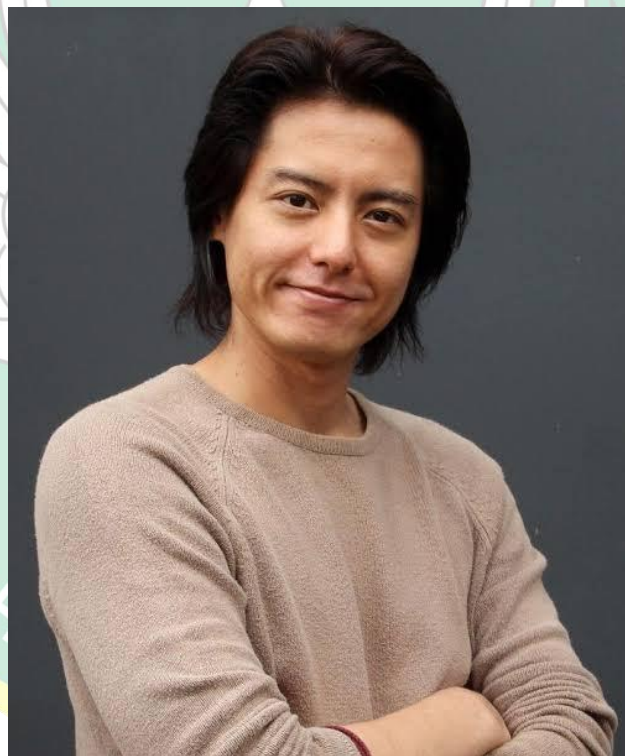
⁴² Yuan Ifdal Khoir, "Review Film Ajari Aku Islam, Kisah Nyata Pasangan Cut Meyriska & Roger Danuarta", <https://cerdikindonesia.pikiran-rakyat.com/gaya/pr-861853628/review-film-ajari-aku-islam-kisah-nyata-pasangan-cut-meyriska-roger-danuarta>, diakses pada tanggal 15 September 2022 pada pukul 01.41 WIB

2. Tokoh-tokoh Pemeran Film

Pemain film Ajari Aku Islam cukup banyak pemerannya diantaranya yaitu: Roger Danuarta sebagai Kenny Huang, Cut Meyriska sebagai Fidyah S. Lubis, Shinta Naomi sebagai Chelsea Tan, Miqdad Addausy sebagai Fahri Hamzah, August Melasz sebagai Koh Billy, Rebecca Regina sebagai Salma, Elkie Kwee sebagai Koh Liang, Asrul Dahlan sebagai Zulham, Roni Galoeng sebagai Daniel, Neni Anggraeni sebagai Lina Huang, Rebecca Regina sebagai Salma.

Berikut gambaran umum berbagai profil tokoh para pemain dalam film Ajari Aku Islam:

a. Roger Danuarta



Roger Danuarta merupakan seorang aktor terkenal yang lahir pada tanggal 20 Mei 1982, dia adalah anak dari Johnny Danuarta yang penata rambut sekaligus perancang busana Indonesia. Meski Roger Danuarta merupakan putra bungsu, dia memiliki multitalenta selain berakting di layar kaca yaitu sebagai model bahkan penyanyi yang berkebangsaan Indonesia tetapi keturunan Tionghoa.

"*Cinta Berkalang Noda*" merupakan sinetron pertama kali yang dimainkan Roger, berkat ayahnya yang selalu menyuruhnya mengikuti casting sinetron tersebut. Tidak hanya itu, Johnny rajin mendaftarkan putranya ke berbagai agensi model dan rumah produksi film. Selain itu, Roger juga dimasukan les menyanyi di tempat Chossy Pratama.

Lalu, Roger yang merupakan suami dari Cut Meyriska ini juga sempat tampil sebagai bintang tamu dalam sinetron Jin dan Jun yang tayang pada tahun 1997. Ada pun film-film yang pernah dibintanginya yaitu ada "*Yang Muda Yang Bercinta, Siapa Takut Jatuh Cinta, 7 Manusia Harimau*", dan berbagai film lainnya.⁴³

b. Cut Meyriska



Wanita yang sudah tidak asing lagi di dunia aktris, penyanyi, maupun di permodelan yaitu Cut Meyriska. Cut Meyriska sendiri lahir pada tanggal 26 Mei 1993 dari Ayahanda Suryadi dan Ibunda Cut Suharnita.

Pada usia 14 tahun Cut Meyriska sudah mulai menggeluti karir dalam dunia akting. MD Entertainment pernah menggaitnya untuk menjadi bintang filmnya, yang judul "Suci". Prestasinya selain menjadi pesinetron, sebagai wanita kelahiran Medan ini pernah meraih Juara 1

⁴³ Ratu Syra Quirinno, "*Profil Roger Danuarta, Artis Keturunan Tionghoa Jadi Mualaf dan Memiliki 5 Sumber Kekayaan*", <https://www.google.com/amp/s/www.inews.id/amp/lifestyle/seleb/profil-roger-danuarta>, Diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 18.54 WIB

dalam acara Hilo Teen Model Search, Juara 1 Putri Sumatera Utara dan Juara 2 Top Guest Aneka.

Sinetron yang dibintanginya pada tahun 2010 dalam film "Sahabat", karirnya sebagai pemeran film mulai melejit. Cut Meyriska pun mulai membintangi sejumlah sinetron film diantaranya: Catatan Hati Seorang Istri, 7 Manusia Harimau, dan Anak Jalanan.

Cut Meyriska pun mulai mengembangkan karir aktingnya kembali dengan menjamah layar lebar. Di tahun 2012 dirinya membintangi film "Seandainya", dan di tahun 2018 beradu akting dengan Bayu Skak (seorang Youtuber) berperan sebagai Susan dalam film Yowis Ben. Sederet film layar lebar yang pernah dibintangi Cut Meyriska diantaranya yaitu Jaran Goyang (2018), Ajari Aku Islam (2019), Yowis Ben 2 (2019), dan Yowis Ben 3 (2021).⁴⁴

⁴⁴ Alisha Bintang, "Biodata dan Agama Cut Meyriska, Aktris Multitalenta Istri Roger Danuarta", <https://www.google.com/amp/s/www.celebrities.id/amp/biodata-dan-agama-cut-meyriska-K5k60L>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 19.00 WIB

c. Shinta Naomi



Shinta Naomi lebih dikenal sebagai anggota JKT 48 generasi kedua. Naomi memiliki pengalaman sebagai penari grup dance yang membawanya bisa masuk grup idol tersebut. Karena keahliannya dan termasuk berprestasi ia masuk senbatsu. Dimana hanya sekelompok anggota khusus untuk sebuah lagu.

Selain itu, pada 3 Juli 2013 ia dinobatkan sebagai kapten tim KIII, dan pada tanggal 1 Agustus 2015 ia dipindahkan ke dalam tim J. Pada tahun 2019 Naomi hengkang meninggalkan anggota JKTt 48 yang telah membesarkan namanya. Setelah keluar dari grup idol, ternyata Naomi memiliki bakat berakting. Ia pun mulai memasuki dunia perfilman, film yang pernah dimainkan diantaranya: Partikelir di tahun 2018, Ajari Aku Islam di tahun 2019, dan Kurindu Natal Keluarga: Santa Claus dari Jakarta pada tahun 2021.⁴⁵

⁴⁵ <https://www.dailysia.com/shinta-naomi-biodata-profil-fakta/>

d. Miqdad Addausy



Miqdad Addausy, artis kelahiran 31 Januari 1992, pada tahun 2010 Miqdad mulai mengawali karirnya di dunia hiburan tanah air. Kemunculan pertama kalinya pada sinetron The Tarix Jabrix Series, yang berperan sebagai Cacing. Bakatnya mulai ia asah, dan dirinya mulai bermain di FTV hingga film.

Nama Miqdad Addausy mulai dimelejit saat memerankan Lupus di film "Bangun Lagi Dong Lupus" pada tahun 2013. Nama-nama film yang pernah ia bintanginya yaitu: Remember When di tahun 2014, Magic Hour di tahun 2015, dan film Ranah 3 Warna di tahun 2021.

Selain film, Sinetron yang pernah Miqdad mainkan diantaranya: Get Married The Series 2 di tahun 2013, ABG Jadi Manten di tahun 2014, Para Pencari Tuhan tahun di 2019 hingga Suci Dalam Cinta di tahun 2021. Lalu, Miqdad pernah dinominasikan ke kategori Aktor

Pendatang Baru Terbaik dalam Indonesian Movie Actors Awards 2014⁴⁶

e. August Melasz



August Melasz memiliki nama asli purnama, beliau adalah aktor lawas di dunia hiburan tanah air Indonesia. August merupakan aktor keturunan Belanda yang sudah merasa nyaman bermain dalam film daripada membintangi dalam sinetron.⁴⁷

⁴⁶ Indriane, "Profil dan Biodata Miqdad Addausy: Agama, Istri, Karier, FTV", <https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-miqdad-addausy-agama-istri-karier-ftv-4414>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 19.54 WIB

⁴⁷ Setiawati Bintang, "August Melasz Ingin Pensiun Beracting Kalau Sudah Pikun", <https://www.google.com/amp/s/www.insertlive.com/film-dan-musik/20190705230130-25-47725/august-melasz-ingin-pensiun-beracting-kalau-sudah-pikun/amp>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 19.45 WIB

f. Rebecca Regina



Rebecca Regina merupakan artis yang sering muncul dalam FTV maupun iklan. Rere pernah menjajal profesi sebagai anggota gilrband Best, presenter dan bahkan penyanyi.

Sejak membintangi sinetron Dunia terbalik sebagai tokoh Erni yang merupakan resepsionis di PJ TKI. Rere mendapatkan apresiasi yang positif, sebab dalam perannya ia merupakan karyawan cantik dan pujaan Kang Aceng di perusahaan PJ TKI yang merupakan miliknya Ines. Selain memerankan memerankan tokoh Erni, Rebecca Regina juga mendapatkan apresiasi yang baik dalam memerankan karakter tokoh Salma dalam film Ajari Aku Islam yang peran utamanya diisi oleh Roger Danuarta dan Cut Meyriska.⁴⁸

⁴⁸ Nastain Achmad, "Seksinya Rebecca Regina di Sinetron Dunia Terbalik", <https://matalelaki.com/post/read/seksinya-rebecca-regina-di-sinetron-dunia-terbalik>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 20.01 WIB

g. Elkie Kwee



Elkie Kwee merupakan adalah aktris yang memulai karirnya dengan menjadi bintang iklan dan sinetron. Elkie Kwee juga merupakan aktris berkebangsaan Indonesia yang memiliki darah keturunan Tionghoa. Laksamana Cheng Ho adalah serial pertama yang pernah ia bintang dan berperan sebagai Laksamana Yang.⁴⁹

Pada tahun 2011 Elkie Kwee mulai membintangi film layar lebar yang berjudul "Dream Obama", dilanjut 2015 bermain dalam berbagai film, diantaranya Cai Lan Gong, Di Balik 98, Garuda Superhero, Hijab, dan Ngenest.

⁴⁹ <https://carifilms.com/actor/elkie-kwee>

h. Asrul Dahlan



Asrul Dahlan adalah salah satu aktor kelahiran 15 Februari 1971, dimana dia yang selalu dinantikan penonton saat kemampuan berakting dibulan Ramadhan dalam sinetron Para Pencari Tuhan dengan genre komedi religi.

Aktor kondang ini ternyata pernah menempuh kuliah di Institut Kesenian Jakarta (IKJ), namun karena kendala biaya kuliah ia tak bisa menyelesaikan studinya dan alhasil dikeluarkan dari kampus.

Dari situlah seorang sahabat yang melihat Asrul Dahlan dalam kondisi terpuruk dan putus asa, Deddy Mizwar menawarinya pekerjaan sebagai figuran dalam sinetron yang dibintanginya.⁵⁰

⁵⁰ Nurul Wakhid, "Akibat Tampar Deddy Mizwar, Asrul Dahlan Justru Bisa Jadi Bintang Terkenal", <https://www.google.com/amp/s/www.jatengnetwork.com/hiburan/amp/pr-2843323329/akibat-tampar-deddy-mizwar-asrul-dahlan-justru-bisa-jadi-bintang-terkenal>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 20.30 WIB

i. Roni Galoeng



Roni Galoeng dengan nama asli Roni Hutagalung lahir pada tahun 1981. Namun ketika usianya menginjak 40 tahun, Roni dinyatakan meninggal dunia. Roni pernah mengenyam pendidikan tinggi di sebuah Institut Kesenian Jakarta (IKJ) mengambil program studi Film dan Televisi. Kemudian di tahun 2004 dirinya mulai menjadi aktor lewat film pertamanya yaitu "Ada Hantu di Sekolah".

Adapun film-film yang pernah dibintanginya: Psikopat (2005), Inikah Rasanya Cinta (2005), Darah Perawan Bulan Madu (2009), Penganten Pocong (2012), Bajaj Bajuri the Movie (2014), Dubsmash (2016), Oops!! Ada Vampir (2016), Musik untuk Cinta (2017), Ajari Aku Islam (2019), dan June & Kopi (2021).⁵¹

⁵¹ Fitri Nursaniyah, "Profil Roni Galoeng, Aktor Tanah Air yang Tutup Usia", <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/entertainment/read/2022/03/25/142823666/profil-roni-galoeng-aktor-tanah-air-yang-tutup-usia>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 20.35

j. Neni Anggraeni



Neni Anggraeni merupakan artis yang tak hanya mantap dalam berakting dalam film maupun sinetron. Neni juga memiliki berbagai macam bisnis selain berakting. Sebab menurutnya karir akting sama-sama mendukung bisnisnya. Di tahun 2011 Neni mamping menyingkirkan 4 orang pesaingnya dalam Piala Vidia FFI 2011 diantaranya ada, Aminah Cendrakasih, Nungki Kusumastuti, Varissa Camelia, dan Lia Waode. Dimana dirinya dinobatkan sebagai Pemeran Pendukung Wanita Terbaik.⁵²

⁵² Ahmat Effendi, "Neni Anggraeni: Artis Yang Bisa Berbisnis", <https://m.kapanlagi.com/showbiz/selebri/neni-anggraeni-artis-yang-bisa-berbisnis.html>, diakses pada tanggal 16 September 2022 pada pukul 20.45 WIB

k. Clara Jennifer Darren



Clara Jennifer Darren merupakan seorang model dan aktris Indonesia kelahiran 4 November 1991 yang mulai populer melalui film *Congklak Keramat* (2018) sebagai Dinda, dan film *Ajari Aku Islam* dari Retro Pictures (2019) sebagai Fau yang beradu akting dengan Roger Danuarta.⁵³

Peneliti pun merincinya dalam tabel agar lebih mudah dipahami, lihat tabel dibawah ini.

No.	Aktor	Tokoh
1.	Roger Danuarta	Sebagai Kenny Huang
2.	Cut Meyriska	Sebagai Fidy S. Lubis
3.	Shinta Naomi	Sebagai Chelsea Tan
4.	Miqdad Addausy	Sebagai Fahri Hamzah
5.	August Melasz	Sebagai Koh Billy
6.	Rebecca Regina	Sebagai Salma
7.	Elkie Kwee	Sebagai Koh Liang
8.	Asrul Dahlan	Sebagai Zulham
9.	Roni Galoeng	Sebagai Daniel
10.	Neni Anggraeni	Sebagai Lina Huang
11.	Rebecca Regina	Sebagai Salma

⁵³ https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Clara_Jennifer_Darren

3. Subscriber

Film Ajari Aku Islam yang di *upload* oleh Jaymes Studio telah ditonton sebanyak 3,5jt x dan sebanyak 7.482 komentar dari *viewer*. Itu pun hanya cuplikan filmnya, karena untuk film full asli Produser Film tidak menayangkannya langsung dalam *platform* youtube. Tetapi dari data tersebut sudah menunjukkan betapa menariknya film tersebut, dimana artinya ada sesuatu makna yang ingin coba sampaikan dari film tersebut ke *audiens*. Oleh karena itu peneliti ingin mengulik makna yang ada sesuai alur cerita yaitu pesan toleran beragama.

Jaymes Studio
24,5 rb subscriber [Subscribe](#)

720 124 rb [Bagikan](#)

3,5 jt x ditonton 3 tahun yang lalu
Kenny (Roger Danuarta) , seorang pemuda Tionghoa Medan jatuh hati dengan Fidyah (Cut Meyriska) seorang gadis Muslim Batak - Melayu yang soleha, seiring dengan waktu, mereka pun saling menyukai, tetapi mereka terbentur oleh perbedaan budaya dan agama yang menyebabkan orang tua kedua belah pihak tidak menyetujui hubungan mereka, apalagi di saat yang sama, orang [Lebih banyak](#)

7.482 Komentar [Urutkan](#)

r Komentari sebagai retna safitri

U **Uca Rusmila** 3 tahun yang lalu
"Aku tidak ingin cintaku pada makhluk Allah, menghalangi cintaku pada Allah" -Ajari Aku Islam
3,4 rb [Balas](#)
10 balasan

Fernando Donovan 3 tahun yang lalu (diedit)
gila ini ngena banget ke gw, gw keturunan thionghoa + jawa yang lahir dan cinta indonesia, bedanya aku udah muslim dari lahir, itupun aja masih dipandang berbeda di masyarakat XD dan gw yakin perjuangan dianggap berbeda itu ga mudah apalagi dalam hal pasangan.
Baca selengkapnya
1,4 rb [Balas](#)

4. Sinopsis Film

Film ini berkisah tentang satu kisah cinta, antara Fidyah dan Kenny (Roger Danuarta). Fidyah perempuan muslimah melayu yang taat. Sementara Kenny, pemuda Tionghoa non muslim. Kenny selalu mengejar cinta Fidyah dengan berbagai cara. Entah mengejar Fidyah yang menumpang becak sampai mengikutinya ke masjid. "Abang tahu kan kalau aku ini islam," kata Fidyah kepada Kenny suatu ketika di sebuah masjid. "Kalau

begitu, kenapa kau tidak mencoba membuat aku jatuh cinta pada islam, sama seperti kamu yang telah membuat aku jatuh cinta pada kamu.” Interaksi yang berulang dan keyakinan Kenny untuk ingin tahu islam lambat laun membuat Fidyta juga jatuh cinta.

Namun tentu tidak mudah, latar belakang budaya dan agama yang berbeda jadi hambatan utama. Bukan hanya dari pihak Fidyta, dari pihak keluarga Kenny pun tidak suka dengan menantu non keturunan China. “Apa yang ada di otakmu sampai kau mencintai perempuan muslim itu. Apa dia paham cara menghormati leluhurmu?” Kata ayah Kenny. Keadaan semakin rumit saat masing-masing orang tua sudah menyiapkan jodoh untuk Kenny dan Fidyta. Kemudian akan dibawa kemana kisah cinta mereka? Selain Roger dan Cut Meyriska, pemain lain yang bergabung di antaranya Miqdad Addausy, August Melasz, Elkie Kwee, Asrul Dahlan, Shinta Naomi, Rebecca Regina, Neni Anggraeni, Roni Galoeng dan Jennifer Darren.

Ajari Aku Islam merupakan karya sutradara Deni Pusung dan penulis naskah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film yang diangkat dari kisah nyata ini berada dalam naungan studio produksi RA pictures dan Retro Pictures. Deni Pusung merupakan sutradara Senjakala di Manado (2016) dan Hantu Nancy (2015).⁵⁴

B. Gambaran Umum Toleransi Beragama dalam Film

Toleransi beragama merupakan Sila pertama Pancasila, berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Artinya Indonesia adalah negara Ketuhanan, menghendaki warganya untuk menganut satu agama atau kepercayaan. Di Indonesia, ada 6 agama yang diakui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Tanpa adanya toleransi umat beragama akan terjadi diskriminasi, kekerasan, dan konflik antar masyarakat berbeda keyakinan. Pasal 29 Ayat 2 UUD 1945, mengatur setiap warga negara untuk memeluk agama dan menjamin perlindungan. Pasal 29 Ayat 2 berbunyi “Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan

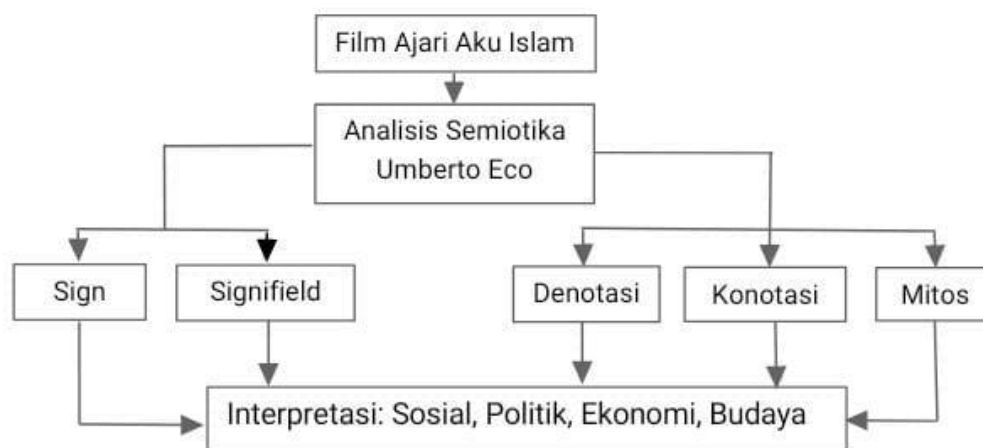
⁵⁴ [Sinopsis Ajari Aku Islam, Film Roger & Cut Meyriska Rilis Hari Ini \(tirto.id\)](https://tirto.id/sinopsis-ajari-aku-islam-film-roger-cut-meyriska-rilis-hari-ini)

beribadat menurut agama dan kepercayaannya. Pasal tersebut menjelaskan setiap orang berhak memeluk agama, serta negara melindungi warganya untuk beribadah.⁵⁵ Adapun toleransi dalam beragama yaitu:

1. Batasan toleransi terhadap keimanan dan peribadatan.
2. Tidak ada paksaan dalam beragama
3. Larangan memaki sesembahan non-muslim
4. Berlaku adil dan baik terhadap non-muslim

C. Umberto Eco

Umberto Eco merupakan seorang filosof, medievalis, ahli semiotik, pengkritik budaya dan sosial, politisi, serta penulis novel dari Italia. Ia lahir pada 5 Januari 1932 dan meninggal pada 19 Februari 2016. Pemikiran Umberto Eco yang paling dikenal ada pada ilmu semantik. Semantik berasal dari bahasa Yunani yang didasari dari kata benda *'sema'* yang artinya 'tanda', atau juga bisa datang dari kata kerja *'semantio'* yang artinya menandai. Semantik adalah sebuah cabang linguistik yang mempelajari makna suatu bahasa, kode, maupun interpretasi lain melalui unit-unit kultural, yaitu tanda, objek, dan interpretasi yang saling berkaitan satu sama lainnya.⁵⁶



⁵⁵ <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61cc238c67015/pengertian-toleransi-dan-contoh-sikap-dalam-kehidupan-sehari-hari>

⁵⁶ Silvi Amelya, "Umberto Eco dan Semantik", https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/slipiest-adv_7000/umberto-eco-dan-semantik-1ujY7argozj, diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pada pukul 19.00 WIB

Kerangka teori pada tahap pertama yaitu mencari tanda atau *sign* yang terdapat pada objek analisis. Dalam kasus analisis ini peneliti mencari tanda pada gambar, suara, lirik lagu dan tulisan.

Pada tahapan kedua mencari *signified* atau penanda yang muncul pada simbol. Setelah sudah mendapatkan petanda lalu dijabarkan dalam tiga sudut pandang, yaitu Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Pada tahap ketiga yaitu menentukan interpretasi, atau dapat diartikan sebagai sebuah pandang terhadap suatu tafsiran. Setelah menemukan petanda dan dirangkum dalam sebuah kalimat dan paragraf, lalu ditinjau dengan empat sudut pandang, yaitu:

1. Sosial

Sosial adalah semua hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.⁵⁷ Dalam hal ini penulis akan menginterpretasikan dalam sudut pandang sosial.

2. Politik

Politik yang berkembang di Yunani saat itu dapat ditafsirkan sebagai suatu proses interaksi antara individu dengan individu lainnya demi mencapai kebaikan bersama.⁵⁸ Dalam hal ini penulis akan menginterpretasikan dalam sudut pandang politik.

3. Ekonomi

Ekonomi dirangkum dari berbagai sumber, ekonomi juga bisa diartikan sebagai ilmu terkait perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵⁹ Dalam hal ini penulis akan menginterpretasikan dalam sudut pandang ekonomi.

⁵⁷ M. Prawiro, "*Pengertian Sosial: Definisi, Unsur, dan Jenis Interaksi Sosial*", <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosial.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2022 pada pukul 19.17 WIB

⁵⁸ Husnul Abdi, "*Pengertian Politik Menurut Para Ahli, Konsep, dan Contoh Perilakunya*", <https://m.liputan6.com/hot/read/4682885/pengertian-politik-menurut-para-ahli-konsep-dan-contoh-perilakunya?>, diakses pada tanggal 20 Februari pada pukul 19.30 WIB

⁵⁹ Husen Mulechela, "*Pengertian Ekonomi Beserta Prinsip-Prinsipnya*", <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezifitra/finansial/610cf3355d1ba/pengertian-ekonomi-beserta-prinsip-prinsipnya>, diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 19.35 WIB

4. Budaya

Budaya adalah keseluruhan sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu.⁶⁰Dalam hal ini penulis akan menginterpretasikan dalam sudut pandang budaya.

D. Analisis Data


1. Batasan toleransi terhadap keimanan dan peribadatan.

Pada *Scene 1* menggambarkan bahwa ada yang tidak bisa ditolelir dalam toleransi beragama yaitu keimanan itu sendiri. Tidak bisa dicampurkan, hal ini tertuang dalam QS Al-Kafirun ayat 1-6 berikut artinya:

“Katakanlah Muhammad, “Wahai orang-orang kafir!, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”.

Dalam hal ini al-qur’an menegaskan bahwa tidak akan bertemunya keyakinan antara ajaran Islam dan kepercayaan Nabi Muhammad dengan kepercayaan kaum yang mempersekutukan Allah.

Scene 1

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Ayah Kenny: Aliang tunggu sebentar, kau tinggalkan saja perempuan muslim itu!</p> <p>Kenny: Aku mencintai Fidyapa,</p> <p>Ayah Kenny: Celsi jelas baik dan masa depan lebih jelas daripada perempuan itu,</p> <p>Kenny: tapi <i>we</i> tidak mencintai celsi</p> <p>Ayah Kenny: apa yang ada</p>		<p>Kenny berdebat dengan ayahnya sendiri tentang agama dan keyakinan.</p>

⁶⁰ Husen Mulachela, "Budaya Adalah Cara Hidup, Begini Penjelasannya", <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/safrezi/berita/61e128ff924cd/budaya-adalah-cara-hidup-begini-penjelasannya>, diakses pada tanggal 20 Februari 2020 pada pukul 19.40 WIB

diotak *lu*, sehingga *lu* mencintai wanita muslim itu?

Kenny: *we* enggak mikir apa-apa, *we* cuma jatuh cinta

Ayah Kenny: apa dia mau ikuti agama dan tradisi kita, kita, apa dia paham cara menghormati leluhur *lu*! *Lu* mau menggadaikan agama dan kepercayaan kita demi perempuan itu!

Kenny: pa *gwe* dah dewasa ya, *we* berhak menentukan hidup *we* sendiri

Ayah Kenny: Dasar anak kurang ajar



Gambar

Kenny Sedang ditampar ayahnya sendiri.

Mitos	Sesekali menampar anak karena sudah melenceng adalah sesuatu yang diperbolehkan.
Sosial	Secara pandangan umum menampar anak adalah hal yang tidak dibenarkan, sekalipun anak itu benar ataupun salah.
Politik	Agar anak tetap mengikuti ajaran dan kepercayaan orang tua.
Ekonomi	Memberikan ketenangan ketika anak sudah menurut dan mengikuti perkataan orang tua.
Budaya	Secara menampar ataupun memberikan hukuman fisik sudah menjadi jalan, agar anak menjadi jera. Walaupun ada hukuman lain misal, memotong uang saku, atau pun mengurangi fasilitas yang diberikan orang tua (menyita hp, kendaraan dsb).

2. Tidak ada paksaan dalam beragama

Scene 2

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Fidya: Kalo abang pengen belajar Islam lebih banyak lagi, abang harus baca buku-buku ini!</p> <p>Kenny: Kamu yakin? Aku bisa jatuh cinta pada Islam karena buku-buku ini?</p> <p>Fidya: Insyaallah,</p> <p>Kamu aja enggak yakin,</p> <p>Fidya: Kek gini aja ya bang ya, kalo abang gamau belajar dan enggak mau baca abang enggak usah deketin Fidya</p> <p>Kenny: <i>Okey</i>, aku akan baca semuanya.</p> <p>Salma: Ini, satu lagi <i>ko</i>, Semangat <i>koko</i> pasti bisa</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar</p> <p style="text-align: center;">Kenny Sedang membaca buku sendiri di kamarnya.</p>	<p>Setelah Kenny bertemu dengan Fidya dan Salma, dirinya mulai belajar tentang agama</p>
Mitos	Dengan membaca secara serius, maka akan lebih memahami apa yang sedang dipelajari.	
Sosial	Secara pandangan umum belajar seperti itu sudah benar.	
Politik	Selain untuk bisa mengenal dan mendalami agama Islam. Yaitu agar bisa lebih kenal dengan Fidya.	
Ekonomi	Keuntungan yaitu menambah wawasan keilmuan.	
Budaya	Tidak ada yang menyalahkan seseorang mempelajari agama lainnya. Selama tidak ada paksaan. Dalam arti kemauan sendiri.	

Agama Islam selalu mengajarkan untuk tidak memaksakan seseorang untuk masuk Islam. Pada tabel *Scene 2* tersebut menggambarkan Kenny dengan sendirinya ingin belajar Agama Islam dengan membaca buku kajian-kajian maupun terjemahan Al-Qur'an, walaupun dengan tujuan agar lebih dekat dengan Fidyah.

Ada pun ayat yang tepat untuk menggambarkan tentang larangan memaksakan seseorang untuk beriman yaitu:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا ۖ أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?” (QS Yunus[10]:99)

Allah SWT. berfirman, (وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ), *“Jika Tuhanmu menghendaki”*.


Untuk itu, Allah Ta'ala berfirman, (أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ) *“Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia”*. Maksudnya, mewajibkan dan memaksakan mereka. (حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ), *“Supaya mereka menjadi orang-orang beriman semuanya?”*, Maksudnya, hal itu bukan tugasmu dan tidak dibebankan atasmu, akan tetapi Allah,

(يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ فَلَا تَذَنْبٌ نَّفْسِكَ عَلَيْهِمْ حَسْرَاتٍ)

Artinya:

“Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya, maka janganlah dirimu binasa karena kesedihan terhadap mereka.” (QS Al-Fathir, [35]: 8)

Scene 3

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Kenny: Aku ingin meninggal dalam keadaan Islam</p> <p>AF: Assyhadu alla ilaha illah</p> <p>Wa asyhadu ana Muhammadar Rosulullah</p> <p>Inna lillahi</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar</p> <p style="text-align: center;">Kenny sedang mengalami luka parah setelah tertembak.</p>	<p>Kenny tertembak karena melindungi dari orang-orang jahat yang ingin menyerang Fidyah dan ayahnya. Hingga nyawanya menjadi taruhan.</p>
Mitos	Orang yang dalam keadaan Islam akan masuk surga.	
Sosial	Menolong orang yang tercinta merupakan sesuatu yang dibenarkan.	
Politik	Menyelamatkan Fidyah dan mati dalam keadaan Islam merupakan bukti keseriusan Kenny kepada Fidyah dan ayahnya.	
Ekonomi	Lebih berharga orang yang tersayang dan tercinta tetap hidup, walaupun dirinya menjadi korban.	
Budaya	Orang yang mati karena menyelamatkan orang lain merupakan suatu perbuatan yang mulia.	

Pada *Scene 3*, digambarkan Kenny tegulai lemas dan sekarat. Dimana nyawanya sudah menjelang ajal, namun dia meminta tolong kepada Ayah Fidyah untuk menuntunnya melantunkan *Syahadat* sebagai bukti keseriusannya memeluk Islam dan pembuktian dia juga mencintai Fidyah dengan mengorbankan dirinya ketika mereka berdua dikeroyok orang yang ingin mencelakainya.

Seandainya Tuhanmu menghendaki, wahai Muhammad, agar seluruh penduduk bumi beriman kepada risalahmu, niscaya Allah melakukannya. Dan seandainya Allah SWT. menghendaki niscaya Allah melakukannya. Dan seandainya Allah SWT. menghendaki mereka semua beriman. Ini sebagaimana diungkap dalam ayat ini, *“Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya.”* (QS Ar-Ra’d [13]: 31). Kata (*Kullukum*) bermakna meliputi dan mencakup semua (*jami'*), bermakna bahwa iman terjadi pada saat yang sama tanpa ada jeda kelambanan tidak pula berututan.

3. Larangan memaki sesembahan non-muslim

Scene 4

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Koh Liang: Apa maksud buku-buku ini?</p> <p>Kenny: Ya Cuma buku-buku aja Pah</p> <p>Koh Liang: Untuk apa kamu baca buku-buku seperti ini?</p> <p>Kenny: Gua Cuma pengen tau aja</p> <p>Koh Liang :Biar apa kalo sudah tau, supaya lu lupa dengan ajaran leluhur lu?</p> <p>Bapak pergi, papah tidak mau liat ini ada disini lagi</p>	<div data-bbox="689 1216 1161 1478" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="868 1543 986 1576" style="text-align: center;">Gambar</p> <p data-bbox="721 1615 1134 1688" style="text-align: center;">Kenny sedang berbicara dengan ayahnya</p> <div data-bbox="689 1720 1161 1962" data-label="Image"> </div>	<p>Kenny sedang dimarahi oleh ayahnya, karena Kenny membaca buku agama lain tanpa sepengetahuannya.</p>

Mitos	Dengan memarahi anak, bisa memberikan efek jera untuk tidak mengulangnya lagi untuk belajar buku-buku agama lain.
Sosial	Secara sosial mempelajari buku agama lain tidaklah masalah selama hanya dijadikan pengetahuan.
Politik	Dengan bersikap tegas, maka anak akan berhenti membaca buku agama lain dan mengikuti nasihat ayahnya.
Ekonomi	Dengan menyelamatkan anaknya untuk tetap dalam agamanya merupakan investasi jangka panjang.
Budaya	Dalam budaya kepercayaan menjaga ajaran leluhur merupakan kewajiban.

Pada *Scene 4* digambarkan Kenny dimarahi habis-habisan oleh ayahnya, karena membaca ajaran agama islam yang merupakan bukan agama kepercayaannya. Namun, dalam pembicaraannya Ayah Kenny tidak mencaci dan memaki ajaran Islam maupun Tuhan-Nya. Hanya menegaskan untuk tidak melupakan ajaran leluhurnya. Tentu hal ini pembuat film mengarahkan agar para penonton tidak memaki ajaran agama lain seperti ayat al-qur'an yang melarang hal tersebut.

Dasarnya yaitu pada QS Al-An'am [6]: 108:

وَلَا تَسُبُّوا۟ ٱللَّهِ يَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ فَيَسُبُّوا۟ ٱللَّهَ عَدۡوًاۙ ۗ بِعَيۡرِ عِلۡمٍۭ ۗ كَذٰلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّۙ
 أُمَّةٍۭ عَمَلَهُمۡ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِم مَّرۡجِعُهُمۡ فَيُنۡبِئُهُمۡ بِمَا كَانُوا۟ يَعۡمَلُونَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu memaki sembahhan-sembahhan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa

pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.”

Ayat ini secara khusus ditujukan kepada kaum muslim tentang bagaimana seharusnya bersikap menghadapi sesembahan kaum musyrik. Dan janganlah kamu, wahai kaum muslim, memaki sesembahan seperti berhala-berhala dan lainnya yang mereka sembah selain Allah, karena jika kamu memakinya, maka akibatnya mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas atau tanpa berpikir dan tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah, sudah menjadi sebuah ketentuan yang berlaku sepanjang masa bahwa kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Mereka harus mempertanggungjawabkan perbuatan mereka. Kemudian pada saat yang telah ditentukan, kepada tuhan tempat kembali mereka, lalu dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan untuk mendapatkan balasan yang setimpal. Belum jera juga kaum musyrik untuk menampilkan argumen penolakan, bahkan mereka mengukuhkan penolakan dengan sumpah. Dan mereka, yakni kaum musyrik, bersumpah mengukuhkan ucapan mereka dengan menggunakan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa demi Allah, sungguh jika datang suatu mukjizat, yakni mukjizat apa saja yang mereka usulkan selama ini, kepada mereka, pastilah mereka akan beriman kepadanya. Katakanlah kepada mereka, wahai nabi Muhammad, sungguh mukjizat-Mukjizat itu hanya ada pada sisi Allah atau berdasar kuasa-Nya. Jika dia berkehendak, dia akan menurunkannya kepada kalian, dan jika dia tidak berkehendak, maka mukjizat itu tidak akan turun. Dan tahukah kamu, yakni siapa yang memberitahukan kepada kalian, wahai kaum mukmin, bahwa apabila

mukjizat datang mereka akan beriman' kenyataannya mereka tidak juga akan beriman.⁶¹

4. Berlaku adil dan baik terhadap non-muslim

Scene 5

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Kenny: Ya walaupun belum aku baca semuanya, tapi buku-buku itu sudah membuat aku merenung dan aku sudah memutuskan. Terima kasih ya, sudah menjadi perantara buat aku, untuk meninggalkan dunia gelap itu. Aku akan meninggalkan bisnis itu.</p> <p>Salma: Gelap kali nampaknya, memang bisnis kau segelap apa sh</p> <p>Kenny: Ee hehe</p> <p>Okey, kalo gitu sampai ketemu lagi ya</p> <p>Terima kasih</p> <p>Fidya: Sama-sama</p> <p>Kenny: Terima kasih ya</p> <p>Fidya: Iya</p>	<div data-bbox="707 696 1121 972" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="858 1406 975 1440" style="text-align: center;">Gambar</p> <p data-bbox="715 1473 1121 1552" style="text-align: center;">Kenny sedang ngobrol bersama Fidya dan Salma.</p>	<p>Kenny sedang berjalan bersama membicarakan tentang dirinya yang telah banyak membaca buku Islam dan berterimah kasih kepada Fidya.</p>

⁶¹ Referensi : <https://tafsirweb.com/2232-surat-al-anam-ayat-108.html>

Mitos	Dengan Kenny berterima kasih kepada Fidyah karena belajar mengenal Islam banyak dari buku pemberiannya, karena mengingatkannya pada hal yang baik dan meninggalkan hal buruk.
Sosial	Berterima kasih merupakan tanda balas budi, karena membuat Kenny berhenti untuk tidak melanjutkan bisnis gelapnya.
Politik	Selain berterima kasih, tentunya itu membuatnya bisa lebih dekat lagi dengan Fidyah. Supaya mendapatkan perhatiannya.
Ekonomi	Keuntungannya yaitu dirinya bisa lebih mantap meninggalkan dunia gelapnya.
Budaya	Setidaknya sebagai ucapan terima kasih, bisa dengan memberikan buah tangan. Agar lebih menunjukkan rasa benar-benar telah membantu,

Pada *Scene 5* menggambarkan Kenny sedang berjalan bersama Fidyah dan Salma, dimana Kenny berterima kasih kepada Fidyah karena telah memberikan buku tentang ajaran Islam yang mencegahnya untuk berhenti mencari rezeki dengan cara yang salah bahkan yang jelas-jelas dilarang agama dan merugikan diri sendiri khususnya.

Surat As-Syura setidaknya memiliki tiga pokok. *Pertama*, dalil-dalil tentang Allah Yang Maha Esa dengan menerangkan kejadian langit dan bumi, turunya hujan, berlayar kapal dilautan dengan aman dan sebagainya; Allah memberi rezeki kepada hamba-Nya dengan ukuran tertentu sesuai dengan kemaslahatan mereka dan sesuai pula dengan hikmah dan ilmu-Nya. *Kedua*, hukum; tidak ada dasar menuntut orang yang mempertahankan diri. *Ketiga*, keterangan

bagaimana keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mukmin nanti dikahirat.

فَلْيَدْلِكَ فَادْعُ ۖ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ هُمُ ۖ وَقُلْ ءَامَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ ۖ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمُ ۖ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ لَنَا ءَعْمَلْنَا وَلَكُمْ ءَعْمَلُكُمْ ۖ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ ۖ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا ۖ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Artinya:

“Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah kembali (kita)".⁶²

Apa pun sikap mereka terhadap kamu, termasuk keraguan mereka yang mendalam terhadap ajaran-ajaran yang kamu sampaikan, serulah mereka dengan penuh kesabaran untuk beriman kepada tuhanmu dan tetaplah beriman dan berdakwah sebagaimana diperintahkan tuhanmu kepadamu Muhammad dan janganlah mengikuti keinginan mereka dalam hal apa pun dan katakanlah kepada mereka yang kafir dan ragu itu dengan tegas, 'aku beriman kepada kitab yang diturunkan Allah dan apa yang diturunkan-Nya di dalam kitab suci-Nya dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu sekalian. Allah adalah tuhan kami dan juga tuhan kamu, yang menciptakan, memelihara, mendidik, dan membimbing ke jalan yang benar, dan memberi balasan atas apa yang kita kerjakan. Bagi kami perbuatan kami dan kami akan mempertanggungjawabkannya dan bagi kamu perbuatan kamu dan kamu akan mempertanggungjawabkannya di hadapan-Nya. Tidak perlu lagi ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita di hari kiamat nanti dan

⁶² Referensi : <https://tafsirweb.com/9105-surat-asy-syura-ayat-15.html>

memutuskan perbedaan di antara kita dan kepada-Nyalah kita semua kembali.

Scene 6.

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Fidya: Dah sampai sini aja, <i>koko</i></p> <p>Kenny: Tapi aku ingin pastikan, kamu sampai di rumah. Bolehkan?</p> <p>Fidya: Aduh kek mana ya, ga enak lh klo diliat tetangg. Takutnya jadi bahan pembicaraan.</p> <p>Kenny: Ya gapapa, kan kau bisa jalan duluan.</p> <p>Fidya: e..ee..</p> <p>Kenny: Oiya, lupa aku. Kemaren aku baca. Perempuan sebaiknya jalan dibelakang laki-laki</p> <p>Fidya: Yaitu koko tau</p> <p>Kenny: Okey, ayoo</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar</p> <p style="text-align: center;">Kenny sedang berjalan di depan Fidya</p>	<p>Kenny sedang mengantarkan Fidya pulang kerumah. Dengan menjaga jarak sesuai ajaran Islam untuk laki-laki sebaiknya di depan wanita.</p>
<p>Mitos</p>	<p>Laki-laki yang berjalan beriringan ataupun bergandengan tetapi belum ada status halal, dapat menyebabkan fitnah.</p>	
<p>Sosial</p>	<p>Secara sosial dipandang tidak baik jika hanya berdua</p>	

Politik	Mengantar Fidya pulang, agar bisa lebih dekat dan mengetahui rumah Fidya.
Ekonomi	Tidak apa-apa mengeluarkan uang sedikit tetapi mendapat informasi rumahnya.
Budaya	Menghargai anjuran agama lain, tidak menjadi masalah selama masih baik dan tidak merugikan satu sama lain.

Pada Scene 4, menggambarkan Kenny mengantarkan Fidya pulang bersama. Namun, dalam scene Fidya menyuruh Kenny berjalan di depannya sesuai ajaran agama Islam dan tidak mengusir Kenny. Secara visual merupakan perbuatan baik dan adil. Seperti ayat Al-Mumtahanah ayat 7-9:

عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ مِنْهُمْ مَوْدَّةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (7) لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (8) إِنَّمَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَمَنْ يَتَّبِعُهُمْ فَآوَانُهُمْ فَالظَّالِمُونَ

Artinya:

“Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka. Dan Allah adalah Mahakuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Scene 7

Dialog/Suara/Tekas	Denotasi	Konotasi
<p>Kenny: Bingung aku sama kamu, kita ini sebenarnya rival untuk mendapatkan Fidyah. Tapi kamu malah ajak aku ketemu</p> <p>Fahri: Aku senang seorang non-muslim ingin belajar agama islam. Sudah sepantasnya aku membantu, soal aku dan Fidyah urusan nanti. Yang terpenting aku akan membantu sesuai kemampuanku. Mau tanya apa tentang Islam?</p> <p>Kenny: Yakin kamu enggak akan menyesal, kalo aku jadi muallaf dan menikah dengan Fidyah?</p> <p>Fahri: Cemburu iya, tapi aku tidak akan pernah menyesal.</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar Kenny sedang berbicara dua mata di kafe.</p>	<p>Fahri mengajak bertemu Kenny di kafe dan mau mengajarnya tentang Islam.</p>
<p style="text-align: center;">Mitos</p>	<p>Belajar dengan orang yang lebih paham, lebih baik daripada belajar sendiri.</p>	
<p style="text-align: center;">Sosial</p>	<p>Benar mengajari orang yang ingin belajar islam dengan pendekatan tanpa paksaan.</p>	

Politik	Selain mengajarkan Kenny belajar tentang agama Islam, tentunya agar dirinya bisa tahu seberapa dekat Kenny dengan Fidyah dan tentunya agar terlihat baik di depan Fidyah karena berkawan akrab sebagai rival.
Ekonomi	Tidak apa-apa mengajari Kenny untuk belajar tentang Islam, sebab tidak merugikan siapapun.
Budaya	Tidak lazim, ketika seorang rival yang sama-sama ingin mendapatkan perempuan yang sama pula. Bahkan, mengajarnya tentang agamanya dengan benar.

Pada *Scene* tersebut juga menggambarkan bahwa membantu non muslim yang ingin belajar agama Islam ada sebuah keharusan dan tanpa paksaan tentunya didalamnya.

E. Hasil Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan semiotika Umberto Eco, penulis menginterpretasikan ke dalam mitos, sosial, politik, ekonomi dan budaya. Dimana seluruh memahami berbagai aspek, dan membaca secara menyeluruh komponen yang ada. Namun tetap merujuk pada pesan toleransi dalam beragama.

Dari hasil analisis diatas penulis dapat menjawab rumusan masalah yaitu apa pesan toleransi beragama dalam film *Ajari Aku Islam* yaitu meliputi

1. Batasan toleransi terhadap keimanan dan peribadatan, dimana *Scene* film menunjukkan menjalankan ibadah masing-masing tanpa mencampuri agama lain
2. Tidak ada paksaan dalam beragama, *Scene* film menggambarkan seseorang yang ingin mendekati seorang wanita tapi dirinya pun harus belajar agama islam.
3. Larangan memaki sesembahan non-muslim, sangat minim sekali tindakan yang merujuk memaki hanya larangan saja untuk tidak memeluk ataupun menyembah agama lain
4. Berlaku adil dan baik terhadap non-muslim, ada *scene* yang menunjukkan saling membantu dan menolong satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan pesan toleransi beragama dalam Film Ajari Aku Islam menggunakan analisis semiotika Umberto Eco yaitu 1. Tidak mencampuri keimanan dan peribadatan antar pemeluk agama. 2. Tidak boleh memaksakan seseorang untuk masuk agama lain. 3. Tidak boleh memaki sesembahan/Tuhan agama lain 4. Harus berlaku adil dan baik terhadap agama lain. Penulis menyimpulkan bahwa bertoleransi dan melewati batas dan tidak mendiskriminasi dalam berkehidupan sosial.

B. Saran

Film merupakan salah satu media dakwah yang ampuh dalam menyampaikan pesan dakwah, dimana penonton harus ikut terbawa suasana. Namun sedikit sekali minat penonton untuk menonton *genre* religi, terlebih bertema toleransi beragama. Penulis menyarankan untuk menyisipkan sedikit komedi dalam menyampaikan pesan-pesan toleransi, agar tidak terlalu kaku dalam dialog maupun hal-hal yang membuat penonton jenuh untuk menonton dari awal sampai pertengahan, maupun setelah dipertengahan menuju akhir film.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. "Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi), Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi Sadiyah, "Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h. 93
- Fiske, John. 2012. "Pengantar Ilmu Komunikasi", Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Muh. Rian. 2020. "Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bone.
- [Http://www.skripsi.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html?m=1](http://www.skripsi.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html?m=1)
- [Https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/](https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/amp/)
- [Https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/hype/read/2020/08/20/090756266/sinopsis-ajari-aku-islam-diangkat-dari-kisah-nyata-sang-produser](https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/hype/read/2020/08/20/090756266/sinopsis-ajari-aku-islam-diangkat-dari-kisah-nyata-sang-produser)
- [Https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya](https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya)
- Krisna, Rabu, 09 Juni 2021, "Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah" selengkapnya <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>.
- Munawaroh, Risalatul. 2018. "Nilai-nilai Akhlak dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)", Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Parau, Idhan. 2020. "Nilai-nilai Toleransi dalam Film Upin Ipin dan Relevansinya dengan Konteks Indonesia", (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sadiyah, Dewi. 2015. "Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tyasara, Laudia 28 Juni 2021, "7 Tujuan Dakwah dalam Islam, Lengkap Macam-Macam dan Pengertiannya" <https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya>

Umaya, Ambarini As dan Nazia Maharani. "Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra".

